

**LAPORAN KINERJA
DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
TAHUN 2023**



**PEMERINTAH KABUPATEN
BALANGAN**

DAFTAR ISI

Daftar Isi	1
Kata Pengantar	2
Ringkasan Eksekutif	3
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Landasan Hukum.....	7
1.3 Maksud dan Tujuan.....	7
1.4 Gambaran Umum SKPD.....	8
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. KERANGAKA PENGUKURAN KINERJA.....	26
B. ANALISIS CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA	32
Membandingkan antara target dan realisasi, kinerja tahun ini	
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun ini dg Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir Berdasarkan Indikator Kinerja	
Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2023 dg Target Akhir RENSTRA 2021-2026	
Membandingkan Realisasi Kinerja TA. 2023 Dengan Standar Nasional	
Analisis Program / Kegiatan yang menunjang Keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja	82
Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya	83
C. REALISASI ANGGARAN	94
BAB IV PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	108
B. SARAN	109
C. STRATEGI PENINGKATAN KINERJA.....	109

KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun 2023. Laporan kinerja ini merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021-2026.

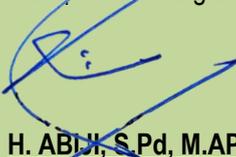
Penyusunan laporan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur

Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilai kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023 diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun – tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Dinas Perhubungan secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Balangan



H. ABIJ, S.Pd, M.AP
Pembina Utama Muda / IVc
NIP. 19690813 199412 1 002



Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Balangan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 25 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Balangan Nomor 84 Tahun 2021 tentang Tugas Pokok, Fungsi, dan Uraian Tugas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan kebudayaan serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah. Selain tugas tersebut, dalam melaksanakan tugas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan juga menyelenggarakan fungsi diantaranya :

- a. Perumusan kebijakan daerah sesuai dengan lingkup tugasnya;
- b. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

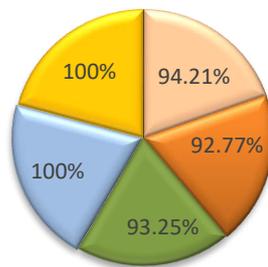
Sebagai bentuk komitmen pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut telah ditandatangani perjanjian kinerja tahun 2023 yang meliputi kinerja utama (sasaran strategis), indikator kinerja dan target yang harus dicapai. Pengukuran Capaian Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target sasaran dan realisasinya. Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2023, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan memiliki 3 (tiga) sasaran dan terdapat 5 (lima) indikator untuk menilai realisasi dan capaian di tahun 2023.

Adapun capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Ikhtisar capaian kinerja yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi sekolah anak Usia 5-6 tahun	100%	94,21%	94,21%
	Angka Partisipasi sekolah pendidikan dasar	100%	92,77%	92,77%
	Angka Partisipasi pendidikan kesetaraan	100%	93,25%	93,25%
Meningkatkan Mutu Pendidikan	Nilai raport pendidikan Kabupaten kategori hijau (indeks SPM)	66,65 (Tuntas Muda)	66,65 (Tuntas Muda)	100%
Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	73,33%	73,33%	100%

Tingkat Pencapaian IKU PK TAHUN 2023



■ Sangat Tinggi
 ■ Sangat Tinggi
 ■ Sangat Tinggi
 ■ Sangat Tinggi
 ■ Sangat Tinggi

Untuk Capaian IKU PK Tahun 2023, dimana terdapat 3 (tiga) sasaran dengan 5 (lima) Indikator kinerja utama dengan dimana kelima indikator kinerja utama merupakan kategori "**SANGAT BAIK**" dengan capaian sebesar 94,21%, 92,77%, 93,25%, 100% dan 100%

Faktor yang mendukung pencapaian indikator :

- Adanya Sistem Manajemen yang baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi yang terpadu, konsisten dan sinkron
- Adanya Komitmen yang tinggi dari Pimpinan dan pejabat pelaksana kegiatan dalam melaksanakan kegiatan sesuai peraturan yang berlaku
- Adanya sistem mekanisme dan prosedur yang sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan
- Adanya SDM yang berkompetensi di dalam memberikan pelayanan

Faktor yang menghambat pencapaian indikator kinerja :

- Keterbatasan Pagu Anggaran

Keberhasilan pencapaian indikator tidak terlepas juga dari Ketersediaan anggaran. Tersedianya anggaran yang mencukupi, sangat mendukung dalam melaksanakan kegiatan dan realisasi kinerja. Adapun Realisasi APBD tahun 2023 sebesar Rp. 336.464.289.988,00 atau 85,55% dari pagu sebesar Rp. 393.312.248.896,00





BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Landasan Hukum
- C. Maksud dan Tujuan
- D. Gambaran Umum SKPD
- E. Sistematika Laporan

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban setiap instansi pemerintah dalam mewujudkan *good governance* dan *clean government* sebagaimana ditetapkan dalam peraturan presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Pelaporan Kinerja bertujuan memberikan Informasi capaian Kinerja yang terukur atas target kinerja yang diperjanjikan.

Untuk dapat menyelenggarakan *good governance* tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas KKN.

Seiring dengan pelaksanaan rencana pembangunan daerah Kabupaten Balangan tahun 2021-2026 telah berjalan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan dalam setiap periode tahunan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Review atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai tolok ukur keberhasilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam mencapai kinerja yang telah ditetapkan.

Sejalan dengan hal tersebut maka dalam rangka menyongsong era globalisasi serta perubahan kondisi dan situasi yang berkembang pesat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan harus terus menerus mengalami perubahan ke arah perbaikan. Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang telah disusun merupakan langkah awal dalam menjawab tuntutan perkembangan Pendidikan dan kebudayaan, dengan serangkaian rencana program kegiatan mendasar yang harus dapat diimplementasikan guna mencapai tujuan.

Melalui Rencana Strategis juga diharapkan segala kebutuhan masyarakat terkait Pendidikan dan Kebudayaan dapat terakomodasi secara transparan, demokratis dan akuntabel. Sebagai tindak lanjut dari implementasi Rencana Strategis yang dijabarkan dalam pelaksanaan program kegiatan dinas secara nyata sebagai upaya pemberian pelayanan kepada masyarakat umum, disusunlah Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tersebut dalam Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Balangan.

B. LANDASAN HUKUM

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjajian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
3. Peraturan Daerah Kabupaten Balangan Nomor 2 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Balangan
4. Peraturan Bupati Balangan Nomor 110 Tahun 2022 Tentang Tugas, Fungsi Dan Uraian Tugas Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
5. Peraturan Bupati Balangan Nomor 55 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 107 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah
6. Peraturan Bupati Balangan Nomor 47 Tahun 2023 Tentang Penyesuaian Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2021 – 2026

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Laporan ini dimaksudkan sebagai bahan evaluasi dan pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan dalam melaksanakan berbagai program dan kegiatan di Tahun 2023.

Adapun tujuan dari Penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Balangan Tahun 2023 adalah sebagai :

1. Sarana pertanggungjawaban kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2023 kepada seluruh stakeholders.
2. Laporan kinerja merupakan bahan penilaian dan sarana evaluasi keberhasilan atas pencapaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja di masa yang akan datang.
3. Bahan pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan.
4. Tolok ukur sinkronisasi antara rencana kerja dan hasil kerja.

D. GAMBARAN UMUM SKPD

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Balangan Nomor 55 Tahun 2023 Tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 107 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah.

a. Tugas Pokok Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Dinas Perhubungan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dibidang pembinaan PAUD dan pendidikan non formal, pembinaan pendidikan dasar, kelembagaan dan sarana prasarana, serta kebudayaan; dan pembantuan yang diberikan kepada Daerah

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan Menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan dibidang pembinaan PAUD dan pendidikan non formal, pembinaan pendidikan dasar, kelembagaan dan sarana prasarana sera bidang kebudayaan;
- b. pelaksanaan kebijakan dibidang pembinaan PAUD dan pendidikan non formal, pembinaan pendidikan dasar, kelembagaan dan sarana prasarana sera bidang kebudayaan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang pembinaan PAUD dan pendidikan non formal, pembinaan pendidikan dasar, kelembagaan dan sarana prasarana sera bidang kebudayaan;
- d. pelaksanaan administrasi Dinas; dan

- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya

C. Struktur Organisasi

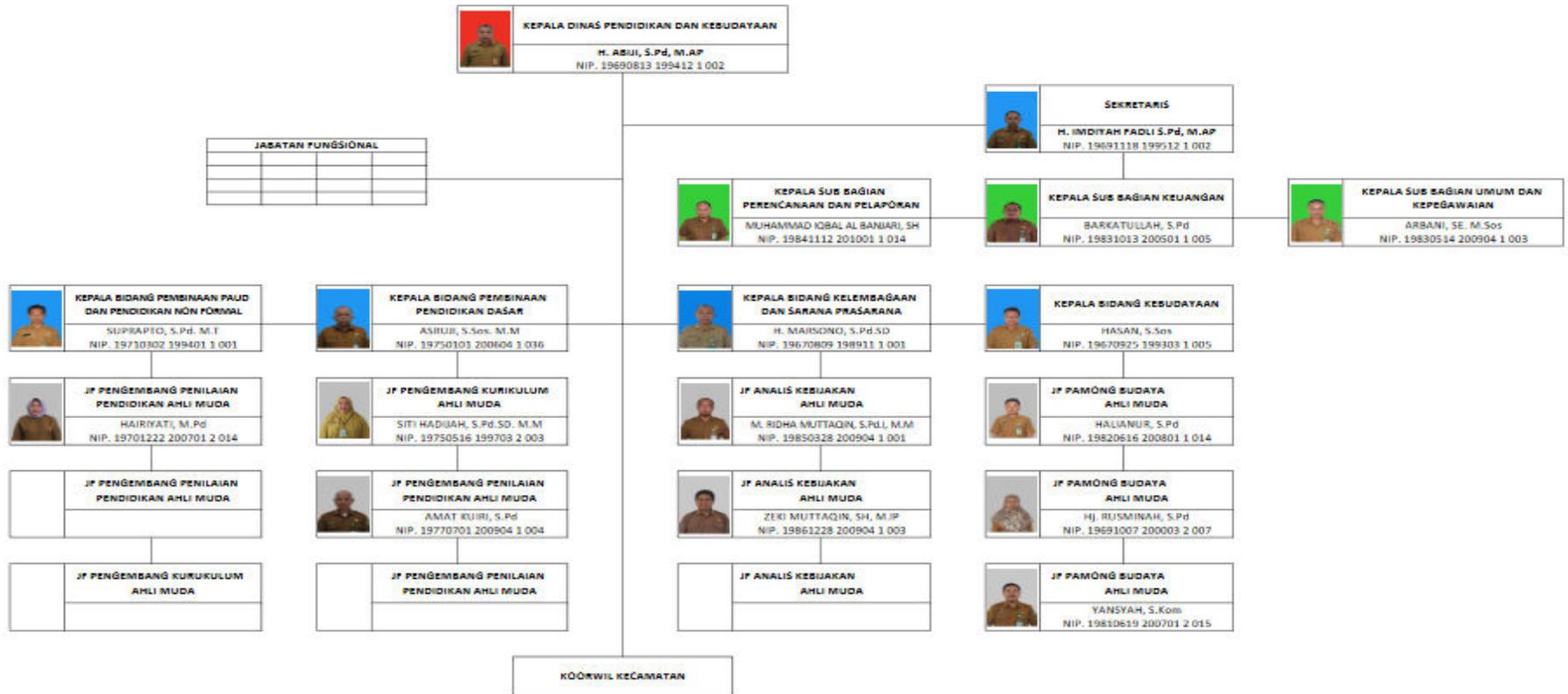
Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan terdiri dari

- a. Sekretariat;
- b. Bidang Pembinaan PAUD dan Pendidikan Non Formal;
- c. Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar;
- d. Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana ;
- e. Bidang Kebudayaan;
- f. Unit Pelaksana Teknis Daerah; dan
- g. Jabatan Fungsional..

Secara rinci struktur organisasi tersebut, sebagaimana dibawah ini :

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BALANGAN

**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN BALANGAN**



Sumber daya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan memiliki sumberdaya organisasi berupa sumberdaya manusia dan sarana serta prasarana. Adapun jumlah sumber daya manusia Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan adalah sebagai berikut :

1. Keadaan Pegawai

Jumlah karyawan : 64 orang PNS

Komposisi jumlah karyawan berdasarkan pangkat dan golongan:

Kepala Dinas : Pembina Utama Muda/Gol IV c : 1 orang

Kepala Bidang : Pembina Gol. IV/a : 2 orang

Penata Tk. I Gol. III/d : 1 orang

Penata Gol. III/c : 1 orang

Sekretaris : Pembina Tk. I/Gol IV b : 1 orang

Kepala Subbag : Penata Tk 1/Gol III/d : 2 orang

Penata/Gol III/c : 1 orang

JF : Pembina Tk.I Gol. IV/b : 4 orang

Pembina Gol. IV/a : 12 orang

Penata Tk 1/Gol III/d : 8 orang

Penata Gol III/c : 5 orang

Staf : Pembina Gol. IV/a : 2 orang

Penata Tk 1/Gol III/d : 1 orang

Penata Gol III/c : 5 orang

Penata Muda Tk.I Gol III b : 10 orang

Penata Muda/Gol III a : 8 orang

2. Prasarana

(Lahan, Sekolah, Ruang Kelas/Belajar, Laboratorium, Ruang Penunjang Lainnya, Fasilitas Olahraga, Musholla, Ruang Kepala Sekolah dan Ruang Guru).

3. Sarana

(Meubelair, papan tulis, LCD, Buku Pelajaran, Bahan dan alat Praktikum, Alat Peraga, Buku Perpustakaan atau Buku Penunjang, bahan KBM lainnya, mobil, dan lain-lain);

4. Kurikulum Bahan Ajar

Sebagai acuan proses belajar mengajar (Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka Belajar).

5. Dana

Dana sebagai sumber pembiayaan operasional lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan dan Satuan Pendidikan, dana tersedia baik dari APBD II, APBD I dan APBN berupa DAK dan Dana Transfer.

E. SISTEMATIKA LAPORAN

Sistematika Laporan LAKIP adalah sebagai berikut :

- Bab I : Pendahuluan berisi penjelasan singkat tentang latar belakang penyusunan, landasan hukum pembentukan, maksud dan tujuan penyusunan laporan kinerja, gambaran umum singkat SKPD sesuai SOTK baru serta sistematika laporan.

- Bab II : Perencanaan kinerja, menyajikan secara ringkas Rencana Strategis, Rencana Kerja, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Tahun 2023

- Bab III : Akuntabilitas kinerja, menyajikan analisis pencapaian kinerja, keberhasilan dan kegagalan, sebagai pertanggungjawaban pencapaian hasil tahun 2023

- Bab IV : Penutup, menjelaskan kesimpulan hasil menyeluruh dari Laporan Kinerja dan Strategi Peningkatan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan

Festival Budaya Banua Sanggam

2023

*Manjaluyur Seni Maharaja Budaya,
Manjaga Warisan Tuah Banua*

PAGELARAN SENI | PAWAI BUDAYA | FASHION ETHNIC CARNIVAL
PAMERAN TRADISIONAL | JELAJAH CAGAR BUDAYA | LOMBA BACA PUISI
MANYUMPIT | BALOGO | MELUKIS TAMENG

04 - 06 SEPTEMBER 2023

Lapangan Riang Tarbeka Hoku
Kemp. Perkantoran Pemda Kabupaten
Kad. Balangan Kalimantan Selatan

H. Abdul Hadi
BUPATI BALANGAN

Hj. Sri Huriyati Hadi
KETUA TP PKK BALANGAN

GUEST STAR :

Tommy Kaganangan

Uyau Moris

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- A. Rencana Strategis
- B. Rencana Kerja Tahun 2023
- C. Indikator Kinerja Utama 2023
- D. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



Perencanaan Kinerja

II. PERENCANAAN KINERJA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

A. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021 - 2026

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021 - 2026 ditetapkan melalui Peraturan Bupati Balangan Nomor 92 Tahun 2021 tentang Pengesahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021 – 2026 yang kemudian pada Tahun 2023 dilakukan penyesuaian RENSTRA yang ditetapkan melalui Peraturan Bupati Balangan Nomor 47 Tahun 2023 Tentang Penyesuaian Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Balangan Tahun 2021 – 2026.

Dalam rencana strategis 2021 - 2026 disebutkan, Visi Bupati/Wakil Balangan terpilih periode 2021–2026 adalah :

“Membangun Desa, Menata Kota Menuju Balangan Yang Lebih Maju Dan Sejahtera”

Dengan melihat dan memperhatikan permasalahan umum dan Tugas Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan selama Lima Tahun ke depan (Tahun 2021-2026) mengacu pada Misi Bupati/Wakil Balangan terpilih periode 2021–2026, yaitu pada Misi ke III :

“ Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat Balangan ”

Serta Mengacu pada Misi ke V :

“ Mewujudkan kehidupan sosial, budaya, dan agama serta pemerintahan yang harmonis dan kondusif “

Selanjutnya, dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan juga ditetapkan tujuan yang akan dicapai pada tahun 2023, yaitu

“Meningkatnya Indeks Pendidikan” dan

“Meningkatnya Budaya Balangan yang dilestarikan”

Untuk mendukung pencapaian tujuan agar terukur dan dapat dicapai secara nyata telah ditetapkan 3 (tiga) sasaran strategis yang merupakan kondisi riil yang diinginkan/dicapai oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada akhir periode perencanaan (tahun 2026). Adapun Tujuan, Sasaran Strategis serta Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023 disajikan pada table 2.1:

B. RENCANA KERJA TAHUN 2023

Rencana Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023 terdiri dari 2 (dua) Program sebagai berikut :

PROGRAM	ANGGARAN (Rp)
<i>PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</i>	254.136.478.596
<i>PENGELOLAAN PENDIDIKAN</i>	122.157.691.300
<i>PENGEMBANGAN KURIKULUM</i>	115.951.000
<i>PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</i>	8.843.030.000
<i>PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN</i>	73.020.000
<i>PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</i>	396.500.000
<i>PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL</i>	2.070.955.000
<i>PEMBINAAN SEJARAH</i>	4.873.682.000
<i>PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</i>	644.941.000
<i>JUMLAH</i>	<i>393.312.248.896</i>



Tabel 2.1
Matriks Perencanaan Kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Balangan
Periode 2021 – 2026
Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Balangan

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target Per Tahun						Target Akhir Renstra
			2021	2022	2023	2024	2025	2026	
Meningkatnya Indeks Pendidikan	Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi sekolah anak Usia 5-6 tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Angka Partisipasi sekolah pendidikan dasar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Angka Partisipasi pendidikan kesetaraan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	Meningkatkan Mutu Pendidikan	Nilai raport pendidikan Kabupaten kategori hijau (Indeks SPM)	Kategori hijau/baik	Kategori hijau/baik	66,65 Tuntas Muda	69,00 Tuntas Muda	72,00 Tuntas Pratama	75,00 Tuntas Pratama	75,00 Tuntas Pratama

Meningkatnya Budaya Balangan yang dilestarikan	Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	60%	66,67%	73,33%	80%	86,67%	100%	100%
--	---------------------------------------	---	-----	--------	--------	-----	--------	------	------

C. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah. Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk tingkat Perangkat Daerah.

Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
INDIKATOR KINERJA UTAMA
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target 2023
Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi sekolah anak Usia 5-6 tahun	100%
	Angka Partisipasi sekolah pendidikan dasar	100%
	Angka Partisipasi pendidikan kesetaraan	100%
Meningkatkan Mutu Pendidikan	Nilai raport pendidikan Kabupaten kategori hijau (Indeks SPM)	66,65 Tuntas Muda
Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	73,33%

Untuk Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2021 – 2026 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2021 - 2026

DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN

NO	KINERJA UTAMA (SASARAN STRATEGIS)	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Penjelasan			Penanggung Jawab	Sumber Data
			Makna Indikator	Alasan Pemilihan Indikator	Cara Perhitungan Indikator		
1	Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi sekolah anak Usia 5-6 tahun	Untuk menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada tingkat PAUD (Usia 5-6 tahun)	Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah perbandingan antara jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase. Makin tinggi APS berarti makin banyak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. APS PAUD adalah untuk melihat seberapa banyak daya serap layanan PAUD	Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar disatuan PAUD ----- x 100 % Jumlah anak usia 5-6 tahun pada Kabupaten	Kepala Dinas	Rangkuman Data, Profil Pendidikan, Data Olahan DAPODIK PAUD, BPS
		Angka Partisipasi sekolah pendidikan dasar	Untuk menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum pada tingkat Pendidikan Dasar	Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah perbandingan antara jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase. Makin tinggi APS berarti makin banyak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. APS pendidikan dasar adalah untuk melihat seberapa daya serap layanan Pendidikan Dasar di daerah	Jumlah anak usia 7-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah dasar dan menengah pertama ----- x 100 % Jumlah anak usia 7-15 tahun pada Kabupaten	Kepala Dinas	Rangkuman Data, Profil Pendidikan, Data Olahan DAPODIK PAUD, BPS
		Angka Partisipasi pendidikan kesetaraan	Untuk menunjukkan tingkat partisipasi penduduk usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah secara umum pada pendidikan Non Formal atau Kesetaraan	Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah perbandingan antara jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase. Makin tinggi APS berarti makin banyak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. APS pendidikan nonformal adalah untuk melihat seberapa banyak daya serap layanan Pendidikan Formal dan kesetaraan	Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan ----- x 100 % Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pada Kabupaten	Kepala Dinas	Rangkuman Data, Profil Pendidikan, Data Olahan DAPODIK PAUD, BPS
2	Meningkatkan Mutu Pendidikan	Nilai raport pendidikan Kabupaten kategori hijau (Indeks SPM)	Raport pendidikan berisi capaian seluruh indikator yang mempengaruhi indeks SPM berdasarkan hasil agregat per jenjang di kabupaten/kota	Raport pendidikan dapat memberi gambaran kualitas satuan pendidikan seperti yang tertuang di Permendikbudristek Nomor 9 Tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem Pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah	Indeks pencapaian SPM	Kepala Dinas	
3	Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	Menunjukkan jumlah persentase cagar budaya yang dilestarikan	Cagar Budaya dapat memberikan gambaran pelestarian peninggalan sejarah yang ada di Kabupaten Balangan dan merupakan amanah Undang Undang Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya	Jumlah cagar budaya yang dilestarikan ----- x 100 % Jumlah cagar budaya yang ada di kabupaten	Bidang Kebudayaan	Data Laporan Bidang Kebudayaan

D. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Sebagai bentuk upaya mewujudkan Kinerja yang terdapat dalam Rencana Strategis 2021-2026, maka target-target kinerja tahunan yang tercantum dalam Rencana Strategis dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja setiap tahunnya.

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023 DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN KEPALA DINAS

No	Kinerja Utama (Sasaran Strategis)	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan	Angka Partisipasi sekolah anak Usia 5-6 tahun Angka Partisipasi sekolah pendidikan dasar Angka Partisipasi pendidikan kesetaraan	100% 100% 100%
2	Meningkatkan Mutu Pendidikan	Nilai raport pendidikan Kabupaten kategori hijau (Indeks SPM)	66,65 Tuntas Muda
3	Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	73,33%

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023 DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN SEKRETARIS

No	Kinerja (Sasaran)	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	71,60
2	Meningkatnya Kualitas Layanan Perangkat Daerah	Nilai IKM Perangkat Daerah	85,00

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KEPALA BIDANG PEMBINAAN PENDIDIKAN DASAR**

No	Kinerja (Sasaran)	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatkan akses dan layanan Pendidikan Dasar	APK (Angka Partisipasi Kasar) SD/Sederajat APM (Angka Partisipasi Murni) SD/ sederajat APK (Angka Partisipasi Kasar) SMP/SEDERAJAT APM (Angka Partisipasi Murni) SMP/SEDERAJAT Angka melanjutkan SD ke SMP Angka melanjutkan SMP ke SMA	98,78 90,94 80,26 65,13 76,48 98,45
2	Meningkatnya rata rata kemampuan literasi dan numerasi siswa pendidikan dasar berdasarkan asesmen nasional	Nilai rata-rata literasi SD Nilai Rata-rata literasi SMP Nilai rata-rata numerasi SD Nilai Rata-rata Numerasi SMP	68 61,88 51,55 40,92
3	Meningkatkan iklim keamanan, kebhinekaan dan iklim inklusifitas	Indeks iklim keamanan SD Indeks iklim keamanan SMP indeks iklim kebhinekaan SD indeks iklim kebhinekaan SMP indeks iklim inklusivitas SD indeks iklim inklusivitas SMP Nilai Karakter dalam raport pendidikan yang hijau Indeks SPM	68,75 69,1 69,35 68,67 56,78 55,78 Baik 66,65
4	Meningkatnya kompetensi Pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase pendidik dan tenaga kependidikan SD dan SMP yang kompeten	58%

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN
KEPALA BIDANG PEMBINAAN PAUD dan PNF

No	Kinerja (Sasaran)	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatkan akses dan layanan pendidikan jenjang PAUD	APK (Angka Partisipasi Kasar) PAUD	70,27
2	Meningkatkan akses dan layanan pendidikan non formal	Persentase ketersediaan kelompok belajar pada PKBM dikecamatan	100%
3	Meningkatnya kompetensi Pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase pendidik dan tenaga kependidikan PAUD yang kompeten	19,41%

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN
KEPALA BIDANG KELEMBAGAAN DAN SARANA PRASARANA

No	Kinerja (Sasaran)	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Persentase sarana dan prasarana PAUD dan Dikdas memenuhi syarat standar Akreditasi	Persentase jumlah PAUD yang memenuhi standar Sarpras Persentase jumlah SD yang memenuhi Standar Sarpras Persentase jumlah SMP yang memenuhi Standar Sarpras Persentase Kelembagaan PAUD dan Pendidikan Dasar yang Terbina	100% 100% 100% 100%

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN
KEPALA BIDANG PEMBINAAN KEBUDAYAAN**

No	Kinerja (Sasaran)	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatkan kegiatan pelestarian cagar budaya	Persentase kegiatan pelestarian cagar budaya	73,33%
2	Meningkatkan kegiatan pembinaan sejarah lokal	Persentase sejarah lokal yang dilestarikan	43%
3	Meningkatkan pengembangan kesenian lokal	Persentase kesenian tradisional yang dikembangkan	80%
4	Meningkatkan pembinaan Lembaga adat lokal	Persentase lembaga adat yang dibina dengan baik	40%

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN
KASUBBAG PERENCANAAN DAN PELAPORAN**

No	Kinerja (Sasaran)	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	6 Dokumen
2	Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	7 Laporan

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN
KASUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN**

No	Kinerja (Sasaran)	Indikator Kinerja	Target
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Tersedianya Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	405 Paket
2	Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	50 Paket
3	Tersedianya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	10 Paket
4	Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	8 Paket
5	Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	4 Dokumen
6	Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	272 Unit
7	Tersedianya Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	40 Unit
8	Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	30 Unit
9	Terlaksananya Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang Dipelihara	33 Unit
10	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	3 Unit

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN
KASUBBAG KEUANGAN**

No	Kinerja (Sasaran)	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	12 Orang/bulan
2	Terlaksananya Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	10 Dokumen
3	Terlaksananya Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	1995 Orang
4	Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	25 Paket
5	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	4 Laporan
6	Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2 Laporan
7	Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	4 Laporan
8	Terlaksananya Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang Dipelihara	13 Unit

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN
PENGEMBANG KURIKULUM

No	Kinerja (Sasaran)	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Terselenggaranya Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar dan Ujian	176 Satuan Pendidikan
2	Satuan Pendidikan Dasar Siap Dievaluasi dan Melaksanakan Rekomendasi	Jumlah Satuan Pendidikan Dasar yang Siap Dievaluasi dan Melaksanakan Rekomendasi	176 Satuan Pendidikan
3	Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Diterima oleh Peserta Didik	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	1415 Peserta Didik
4	Terselenggaranya Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar dan Ujian	2400 Peserta Didik
5	Satuan Pendidikan Menengah Pertama Siap Dievaluasi dan Melaksanakan Rekomendasi	Jumlah Satuan Pendidikan Menengah Pertama yang Siap Dievaluasi dan Melaksanakan Rekomendasi	26 Satuan Pendidikan
6	Tersusunnya Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Tersusun	1 Dokumen
7	Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar Tersusun	Jumlah Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Tersusun	1 Dokumen
8	Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar Tersedia	Jumlah Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Tersedia	500 Buku
9	Penyusun Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar Meningkatkan Kompetensinya	Jumlah Penyusun Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Meningkatkan Kompetensinya	18 Orang
10	Terlaksananya Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD,	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan	9 Laporan

dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan
--------------------------------------	--

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN
PENGEMBANG PENILAIAN PENDIDIKAN**

No	Kinerja (Sasaran)	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	400 Peserta Didik
2	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tersedia bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	1310 Orang
3	Terlaksananya Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	176 Satuan Pendidikan
4	Meningkatnya Kapasitas Tenaga Pengelola Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	50 Orang
5	Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	515 Peserta Didik
6	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tersedia bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	26 Satuan Pendidikan
7	Terlaksananya Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS	26 Satuan Pendidikan
8	Tersedianya Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	6 Dokumen

--	--	--	--

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN
PENGEMBANG PENILAIAN PENDIDIKAN**

No	Kinerja (Sasaran)	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Terselenggaranya Proses Belajar PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Mengikuti Proses Belajar	439 Peserta Didik
2	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tersedia bagi PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada PAUD	650 Orang
3	Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	86 Orang
5	Terlaksananya Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	243 Satuan Pendidikan
6	Terselenggaranya Proses Belajar Non Formal/Kesetaraan	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar	459 Peserta Didik
7	Pendidik dan Tenaga Kependidikan Tersedia bagi Satuan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia bagi Satuan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	387 Orang
8	Terlaksananya Pengelolaan Dana BOP Sekolah Non Formal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP	12 Satuan Pendidikan

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN
ANALIS KEBIJAKAN

No	Kinerja (Sasaran)	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Tersedianya Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	6 Dokumen
2	Terlaksananya Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	9 Laporan
3	Ruang Kelas Baru bertambah	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	2 Ruang
4	Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Terbangun	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	2 Ruang
5	Ruang Perpustakaan Sekolah yang Terbangun	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun	1 Ruang
6	Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Terbangun	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	42 Unit
7	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas yang Direhabilitasi Sedang/Berat	40 Ruang
8	Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	14 Ruang
9	Perpustakaan Sekolah yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	5 Ruang
10	Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi	2 Unit

11	Mebel Sekolah yang Tersedia	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia	2500 Paket
12	Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	2 Paket
13	Tersedianya Pengadaan Perlengkapan Siswa	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia	5348 Unit
14	Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	6 Paket
15	Terlaksananya Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Dasar yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah	176 Satuan Pendidikan
16	Ruang Kelas Baru Bertambah	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	6 Ruang
17	Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Terbangun	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	1 Ruang
18	Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Terbangun	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	1 Ruang
19	Ruang Laboratorium yang Terbangun	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Dibangun	1 Ruang
20	Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Terbangun	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	9 Unit
21	Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	1282 Paket
22	Terlaksananya Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinaan	26 Satuan Pendidikan

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN
ANALIS KEBIJAKAN**

No	Kinerja (Sasaran)	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Tersedianya Laporan Hasil Penilaian Barang Milik Daerah dan Hasil Koordinasi Penilaian Barang	Jumlah Laporan Hasil Penilaian Barang Milik Daerah dan Hasil Koordinasi Penilaian	1 Laporan

	Milik Daerah SKPD	Barang Milik Daerah SKPD	
2	Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Terbangun	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Dibangun	20 Ruang
3	Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Terbangun	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Dibangun	25 Unit
4	Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Terehabilitasi Sedang/Berat	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	7 Unit
5	Perlengkapan PAUD yang Tersedia	Jumlah perlengkapan PAUD yang Tersedia	2 Paket
6	Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD yang Tersedia	Jumlah Alat Praktik dan Peraga PAUD yang Tersedia	4 Paket
7	Terlaksananya Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	243 Satuan Pendidikan
8	Terlaksananya Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Non Formal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	12 Satuan Pendidikan

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN
PAMONG BUDAYA**

No	Kinerja (Sasaran)	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional yang Mendapat Pendidikan dan Pelatihan (Ditingkatkan Kompetensinya)	100 Orang

2	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	Jumlah Lembaga Kesenian Tradisional yang Ditingkatkan Kapasitasnya	5 Lembaga
---	--	--	-----------

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN
PAMONG BUDAYA**

No	Kinerja (Sasaran)	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Terlaksananya Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	Jumlah Objek Pemajuan Lembaga Adat yang Telah Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan	3 Objek
2	Terlaksananya Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Provinsi	Jumlah Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Provinsi yang Diberdayakan	120 Orang
3	Tersedianya Data dan Informasi Sejarah yang Diakses Masyarakat	Jumlah Dokumen Data dan Informasi Sejarah yang Dapat Diakses Masyarakat	150 Orang

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2023
DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN
PAMONG BUDAYA**

No	Kinerja (Sasaran)	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Terlaksananya Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	18 Objek

2	Terlaksananya Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan	15 Objek
3	Terlaksananya Cagar Budaya yang Dilindungi	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi	11 Objek
4	Terlaksanakannya Pengembangan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dikembangkan	1 Objek
5	Terlaksananya Pemanfaatan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dimanfaatkan	3 Objek



BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

- A. Pengukuran Kinerja
- B. Analisis Capaian Kinerja
- C. Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2021-2026 maupun Rencana Kerja Tahun 2023. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

A. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja sasaran diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja sasaran. Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, sebagai berikut :

Skala Nilai Peringkat Kinerja

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Kinerja
I	91% ≤ 100%	Sangat Baik
II	76% ≤ 90%	Tinggi
III	66% ≤ 75%	Sedang
IV	51% ≤ 65%	Rendah
V	≤ 50%	Sangat Rendah

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan. Dalam laporan ini, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Penyesuaian 2021-2026 maupun

Rencana Kerja Tahun 2023. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan dan sasaran instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023 dan hasil reviu Capaian Indikator Kinerja Utama Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan telah menetapkan Indikator Kinerja Utama berdasarkan RENSTRA 2021-2026. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

B. ANALISIS CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2023 yang telah disepakati. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Balangan tahun 2023 menunjukkan hasil sebagai berikut

Sasaran 1 : Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan								
NO	Indikator Kinerja Utama	Kinerja Tahun 2023			Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021	Target Akhir Renstra	Capaian 2023 Terhadap target akhir Renstra
		Target	Realisasi	Capaian				
1	Angka Partisipasi sekolah anak Usia 5-6 tahun	100%	94,21%	94,21%	88,48%	57,33%	100%	94,21%
2	Angka Partisipasi sekolah pendidikan dasar	100%	92,77%	92,77%	89,37%	80,74%	100%	92,77%
3	Angka Partisipasi pendidikan kesetaraan	100%	93,25%	93,25%	90,85%	158,16%	100%	93,25%

Sasaran 2 : Meningkatkan Mutu Pendidikan								
NO	Indikator Kinerja Utama	Kinerja Tahun 2023			Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021	Target Akhir Renstra	Capaian 2023 Terhadap target akhir Renstra
		Target	Realisasi	Capaian				
1	Nilai raport pendidikan Kabupaten kategori hijau (Indeks SPM)	66,65 Tuntas Muda	66,65 Tuntas Muda	100%	n/a	n/a	72,00	92,57%

Sasaran 3 : Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya								
NO	Indikator Kinerja Utama	Kinerja Tahun 2023			Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021	Target Akhir Renstra	Capaian 2023 Terhadap target akhir Renstra
		Target	Realisasi	Capaian				
1	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	73,33%	73,33%	100%	60%	60%	100%	73,33%

Secara umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2021-2026. Jumlah Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan Tahun 2021-2026 sebanyak 3 sasaran.

SASARAN 1 Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan

Dalam melakukan evaluasi kinerja, perlu juga digunakan perbandingan-perbandingan antara lain: • Kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan. • Kinerja nyata dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya. • Kinerja nyata dengan target akhir renstra. • Kinerja nyata dengan kinerja di instansi lain atau dengan standar nasional.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 1 ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH ANAK USIA 5-6 TAHUN

NO	Indikator Kinerja Utama	Kinerja Tahun 2023			Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021	Target Akhir Renstra	Capaian 2023 Terhadap target akhir Renstra
		Target	Realisasi	Capaian				
1	Angka Partisipasi sekolah anak Usia 5-6 tahun	100%	94,21%	94,21%	88,48%	57,33%	100%	94,21%

Perolehan capaian indikator didapat dengan memakai formulasi perhitungan sebagai berikut :

Formulasi Perhitungan

$$\text{Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 Tahun} = \frac{\text{Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar disatuan PAUD}}{\text{Jumlah anak usia 5-6 tahun pada Kabupaten}} \times 100\%$$

Realisasi indikator kinerja Angka Partisipasi Sekolah anak Usia 5-6 tahun pada tahun 2023 sebesar 94,21% dari target yang telah ditetapkan sebesar 100%. Angka Partisipasi Sekolah (APS) anak Usia 5-6 tahun adalah perbandingan antara jumlah siswa kelompok usia 5-6 tahun yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dengan penduduk kelompok usia 5-6 tahun yang ada di Kabupaten Balangan yang dinyatakan dalam persentase. Pada tahun 2023, Jumlah siswa usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar disatuan PAUD berjumlah 4.357 siswa sedangkan jumlah penduduk usia 5-6 tahun yang ada di Kabupaten Balangan pada tahun 2023 berjumlah 4.625 siswa sehingga didapat capaian kinerja sebesar 94,21% dengan kategori **“Sangat Baik”**. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi penduduk usia 5-6 Tahun di Kabupaten Balangan termasuk sangat tinggi.



Faktor pendorong pencapaian kinerja :

- Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas dan prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berupa pembangunan ruang kelas baru dan rehabilitasi ruang kelas dimana pada tahun 2023 terdapat 54 gedung yang dibangun serta dilakukan rehabilitasi yang meliputi 43 gedung

bangunan dari APBD Murni 2023, 6 gedung bangunan dari DAK serta 5 gedung bangunan dari APBD Perubahan Tahun 2023)

- Adanya tuntutan profesionalitas guru sehingga guru yang mengajar memiliki standar kompetensi yang sesuai
- Adanya tunjangan profesi yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kompetensi guru

Faktor penghambat pencapaian kinerja :

- Keterbatasan kuota untuk mengikuti program kompetensi Tenaga Kependidikan Tenaga PAUD
- Keterbatasan kemampuan di Bidang IT (IT Illeterated)
- Ketidakmampuan untuk mengembangkan diri

Upaya ke depan untuk peningkatan pencapaian kinerja :

- Memaksimalkan peran pengawas satuan pendidikan PAUD dan Penilik Pendidikan kesetaraan dalam perencanaan dan pelaksanaan pendidikan jenjang PAUD dan PNF
- Menginisiasi penerbitan aturan daerah tentang penyaluran dan pemanfaatan BOP Daerah agar dapat meningkatkan kinerja satuan Pendidikan penerima BOP Daerah dalam memberikan layanan Pendidikan
- Meningkatkan kompetensi para guru dan tenaga kependidikan PAUD dan PNF melalui Bimbingan Teknis, FGD maupun Pendidikan dan Pelatihan

Untuk mencapai dan mendukung kinerja indikator Angka Partisipasi sekolah anak Usia 5-6 tahun terdapat beberapa indikator kinerja Program yang menunjang pencapaian IKU tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

INDIKATOR PROGRAM	2022	2023			Capaian 2023 thdp Akhir Renstra
	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
APK (Angka Partisipasi Kasar) PAUD	101,27%	70,27%	72,22%	102,78%	90,42%
INDIKATOR PROGRAM	2022	2023			Capaian 2023 thdp

	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Akhir Renstra
Persentase pendidik dan tenaga kependidikan PAUD yang kompeten	100%	19,41%	19,41%	100%	73,49%
INDIKATOR PROGRAM	2022	2023			Capaian 2023 thdp Akhir Resntra
	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase jumlah PAUD yang memenuhi standar Sarpras	100%	100%	98,15%	98,15%	98,15%

1. **APK PAUD**

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang baik, definsi Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah perbandingan antara peserta didik pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah dan dinyatakan dalam persentase. Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD pada tabel di atas diperoleh dari perbandingan jumlah peserta didik PAUD terhadap penduduk usia 5-6 tahun di Kabupaten Balangan dalam persentase. Realisasi Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Tahun 2023 terealisasi sebesar 72,22% dari target sebesar 70,27% dengan capaian sebesar 102,78% atau berpredikat “Sangat Tinggi” . Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi penduduk usia 5-6 Tahun di Kabupaten Balangan termasuk sangat tinggi dan kapasitas sistem pendidikan jenjang PAUD juga sangat mencukupi. Hal ini juga dapat diartikan bahwa aksesibilitas Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Balangan sangat mencukupi untuk menampung siswa dari kelompok usia 5-6 Tahun

Faktor pendorong APK PAUD

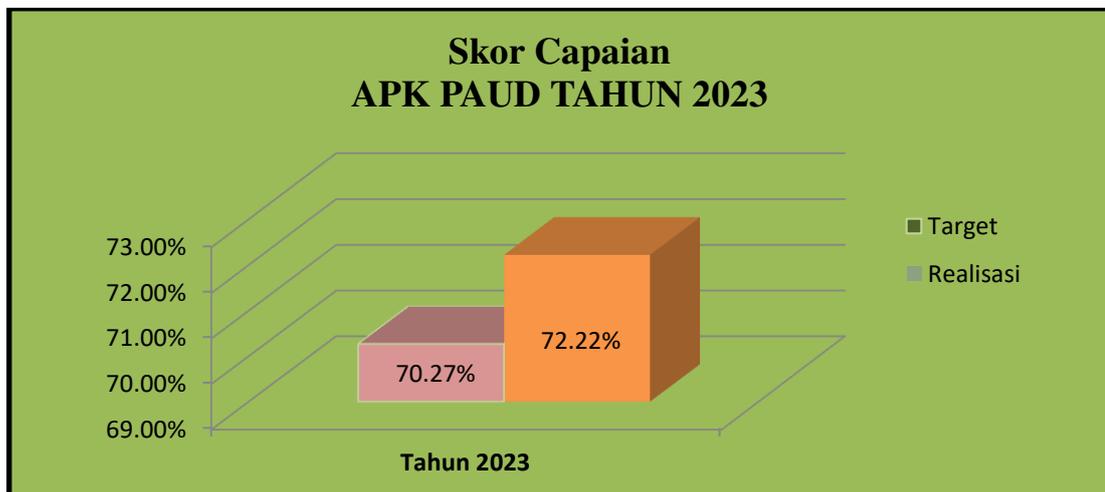
- Pendampingan peningkatan tata kelola satuan pendidikan/sekolah dan pembinaan pengelolaan Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk jenjang PAUD dan Pendidikan Kesetaraan (Paket A, B, dan C).
- Kesadaran masyarakat akan pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini sudah meningkat karena kepercayaan orang tua terhadap pendidik/kepala sekolah atau Lembaga untuk menitipkan buah hatinya kepada lembaga PAUD

- Peran Bunda PAUD dalam memberikan motivasi dan peningkatan mutu pendidikan

Langkah strategis kedepan akan terus dilakukan koordinasi secara intensif baik dengan Pemerintah Daerah maupun swasta dan pelibatan masyarakat guna meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Balangan, Pemberian Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD) dan juga BOP Pendidikan Kesetaraan dari dana APBN juga merupakan kunci keberhasilan peningkatan aksesibilitas pendidikan anak usia dini dan pendidikan kesetaraan Paket A , Paket B, dan Paket C

Berdasarkan data tersebut diatas untuk mencari APK PAUD adalah :

Formulasi Perhitungan	
$\frac{\text{jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan Pendidikan Anak Usia dini (PAUD) tanpa memandang usia penduduk tersebut}}{\text{jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang Pendidikan Anak Usia dini (PAUD) (umur 3-6 tahun)}}$	x 100



2. Persentase ketersediaan kelompok belajar pada PKBM di kecamatan

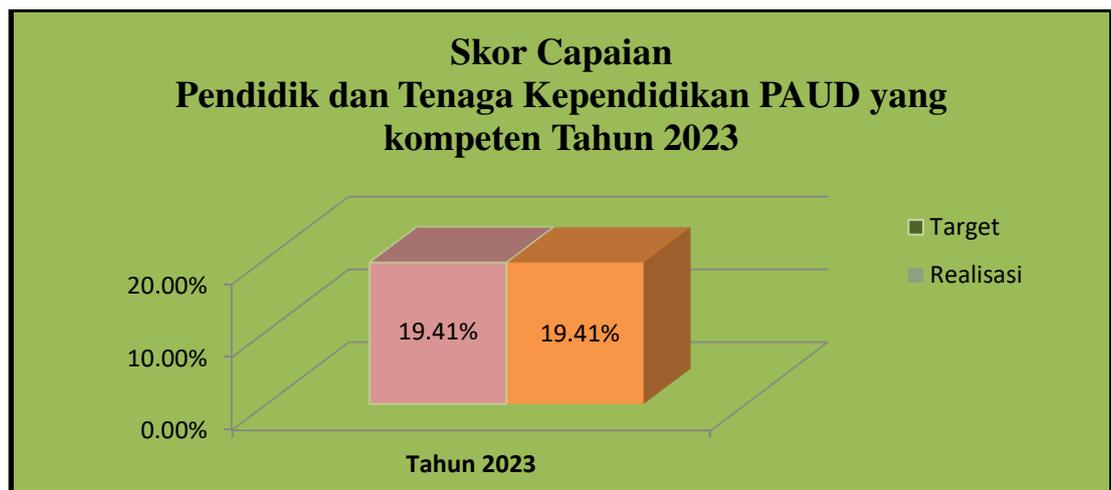
Pada tahun 2023 untuk kelompok belajar telah tersedia di 8 (delapan) Kecamatan di Kabupaten Balangan. Dari Target yang telah ditetapkan

pada Tahun 2023 sebesar 70,27% terealisasi sebesar 70,27% sehingga capaian kinerja untuk indikator ini adalah sebesar 100%.



3. Persentase pendidik dan tenaga kependidikan PAUD yang kompeten

Pada tahun 2023 untuk pendidik dan tenaga kependidikan PAUD yang kompeten dalam hal ini yang bersertifikasi dari target yang ditetapkan pada Tahun 2023 sebesar 19,41% terealisasi sebesar 19,41% sehingga diperoleh capaian 100%.



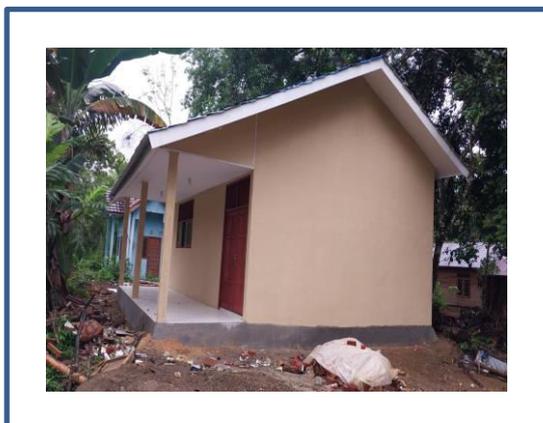
4. Persentase jumlah PAUD yang memenuhi standar Sarpras

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN
1	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	54 Paket	53 Paket	1 Paket tidak terealisasi
		100 %	98,15 %	
	APBD	43 Paket	43 Paket	
	DAK	6 Paket	6 Paket	
	APBD PERUBAHAN	5 Paket	4 Paket	

Pada tahun 2023 persentase jumlah PAUD yang memenuhi standar Sarpras ditargetkan sebesar 100% atau 54 paket dan terealisasi sebesar 98,15% atau sebanyak 53 paket pekerjaan.



Pembangunan Ruang Kelas Baru TKN Pertiwi Kec. Batumandi



Pembangunan Ruang Kelas Baru TK Tunas Harapan Ds. Gunggung Riut Kec. Halong

Faktor pendorong pencapaian kinerja

- 1) Dorongan dari pihak eksternal (sekolah dan Desa) yang banyak membantu persiapan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap berjalannya pekerjaan fisik di sekolah;
- 2) Pihak sekolah senantiasa melaporkan perkembangan progress dan kendala yang dihadapi dalam proses pembangunan fisik di sekolah/satuan pendidikannya;
- 3) Sekolah selaku pihak yang mengadministrasikan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Satuan Pendidikan nya selalu meng-*update* immediate outcome, sehingga antara yang terbaca pada anggaran dengan kepemilikan bangunan beserta statusnya menjadi *balance* (seimbang/sesuai).

Faktor penghambat pencapaian kinerja

- 1) Paket pekerjaan yang telah ditetapkan pemenangnya terkadang lambat mengonfirmasi ke Dinas Pendidikan untuk persiapan pekerjaan;
- 2) Tenaga ahli dan tenaga lapangan yang tertera pada profil perusahaan pemenang terkadang belum siap, sehingga terjadi penundaan proses pelaksanaan;
- 3) Paket pekerjaan fisik dipegang oleh CV/PT yang sama sehingga kekurangan personel lapangan mengakibatkan terganggunya proses administrasi;
- 4) Paket pekerjaan sarana dengan sistem konsolidasi terkadang tidak menjawab ekspektasi sekolah yang menginginkan spek lebih tinggi dari yang ada;

Upaya ke depan untuk peningkatan kinerja :

- 1) Memaksimalkan data Raport Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data (PBD) Sekolah menjadi basis kebijakan Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana dengan menghadirkan

aplikasi berbasis web untuk menopang basis data pokok pendidikan (Dapodik);

- 2) Pemetaan prioritas pembangunan/rehabilitasi/pengadaan pada setiap satuan pendidikan dengan digitalisasi database berbasis pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- 3) Sosialisasi dan bimbingan teknis bagi satuan pendidikan untuk mendorong keberhasilan manajemen pemenuhan SPM dan SNP (*bottom up approach*) karena satuan pendidikan juga mengelola Dana Operasional Sekolah (BOS) atau Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk menopang pemenuhan sebagian besar dari 8 SNP.
- 4) Tersedianya sarana, prasarana, tenaga administrasi dan tenaga ahli (konstruksi) yang cukup

Indikator Kinerja Utama	Kinerja Tahun 2023			Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021
	Target	Realisasi	Capaian		
Angka Partisipasi sekolah anak Usia 5-6 tahun	100%	94,21%	94,21%	88,48%	57,33%

Untuk realisasi indikator kinerja utama Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun untuk tahun 2023 dibanding dengan tahun 2022 dan 2021 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak anak usia sekolah 5-6 tahun di Kabupaten Balangan. APS tinggi menunjukkan terbukanya peluang lebih besar mengakses pendidikan sekolah anak usia 5-6 tahun.



Indikator Kinerja Utama	Target Akhir Renstra (2026)	Realisasi (2023)	Tingkat Kemajuan
Angka Partisipasi sekolah anak Usia 5-6 tahun	100%	94,21%	-5,79%

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaiannya sebesar 98,47% dari yang ditargetkan pada tahun 2026 sebesar 100%. Ada 5,79% yang harus ditingkatkan agar target di tahun 2026 tercapai.

Sebagai perbandingan capaian Angka Partisipasi sekolah anak usia 5-6 tahun dengan capaian nasional dapat disajikan dalam Tabel di bawah ini :

Indikator Kinerja Utama	Kinerja Tahun 2023	
	Kabupaten Balangan	Nasional
Angka Partisipasi sekolah anak Usia 5-6 tahun	94,21%	94,99%

Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun Kabupaten Balangan tahun 2023 lebih rendah dibanding dengan Angka Partisipasi Sekolah Anak Usia 5-6 tahun tingkat Nasional. Namun rentang selisih pencapaian tidak terlalu signifikan. Capaian kinerja ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Balangan mampu merealisasi belanja fungsi pendidikan dengan maksimal dan dapat membuat rancangan prioritas terkait penambahan fasilitas Pendidikan yaitu bangunan atau gedung sekolah sehingga dapat

memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap partisipasi pendidikan yakni angka partisipasi sekolah.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 2 ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH PENDIDIKAN DASAR

NO	Indikator Kinerja Utama	Kinerja Tahun 2023			Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021	Target Akhir Renstra	Capaian 2023 Terhadap target akhir Renstra
		Target	Realisasi	Capaian				
2	Angka Partisipasi sekolah pendidikan dasar	100%	92,77%	92,77%	89,37%	80,74%	100%	92,77%

Perolehan capaian indikator didapat dengan memakai formulasi perhitungan sebagai berikut :

Formulasi Perhitungan	
Angka Partisipasi sekolah pendidikan dasar	$= \frac{\text{Jumlah anak usia 7-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah}}{\text{Jumlah anak usia 7-15 tahun pada Kabupaten}} \times 100\%$

Realisasi indikator kinerja Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan dasar pada tahun 2023 sebesar 92,77% dari target yang telah ditetapkan sebesar 100%. Angka Partisipasi Sekolah (APS) pendidikan dasar adalah perbandingan antara jumlah murid kelompok usia 7-15 tahun yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dengan penduduk kelompok usia 7-15 tahun yang ada di Kabupaten Balangan yang dinyatakan dalam persentase. Pada tahun 2023, Jumlah siswa usia 7-15 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di sekolah dasar dan menengah pertama berjumlah 20.822 siswa sedangkan jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang ada di Kabupaten Balangan pada tahun 2023 berjumlah 22.445 siswa sehingga didapat capaian kinerja sebesar 92,77% dengan kategori **“Sangat**

Baik". Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi penduduk usia 7-15 Tahun di Kabupaten Balangan termasuk sangat tinggi.



Faktor pendorong pencapaian kinerja :

- Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas dan prasarana Pendidikan Dasar berupa pembangunan Gedung dan rehabilitasi Gedung yang terdiri dari 138 gedung yang meliputi :
 - a. Pembangunan dan rehap Gedung Pendidikan Sekolah Dasar sebanyak 119 gedung bangunan (82 gedung dari APBD Murni 2023, 14 gedung dari DAK serta 23 gedung dari APBD Perubahan Tahun 2023)
 - b. Pembangunan dan rehap Gedung Pendidikan Sekolah Menengah Pertama sebanyak 19 gedung bangunan (13 gedung dari APBD Murni 2023, 5 gedung dari DAK serta 1 gedung dari APBD Perubahan Tahun 2023)
- Peningkatan program beasiswa prestasi dan tidak mampu
- Pelaksanaan program Balangan Pintar yaitu memberikan bantuan operasional kepada kurang lebih 1580 siswa SD dan SMP yang tergolong dalam siswa kurang mampu dalam bentuk barang kebutuhan dasar sekolah seperti sepatu, tas dan buku tulis yang diharapkan meringankan beban untuk sekolah

Faktor Penghambat Pencapaian Kinerja :

- Masih adanya kasus putus sekolah pada jenjang SD dan SMP karena masih adanya pernikahan dini pelajar, Faktor ekonomi keluarga, letak geografis Kabupaten Balangan yang masih ada daerah terpencil.
- Adanya beberapa pelajar yang melanjutkan ke pesantren dan sekolar di luar Kabupaten Balangan

Upaya ke depan untuk peningkatan pencapaian kinerja :

- Identifikasi hambatan
Dimulai dengan mengenali dan memahami tantangan atau hambatan spesifik yang menghambat kemajuan dalam pendidikan. Hal ini dapat mencakup melakukan penilaian menyeluruh, mengumpulkan masukan dari pemangku kepentingan, dan menganalisis data untuk menentukan akar penyebab hambatan tersebut.
- Pertahankan pola pikir dan sikap positif
Menggunakan pola pikir dan sikap positif yang memandang tantangan sebagai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Dengan menerapkan pola pikir berkembang yang menghargai pembelajaran dari kesalahan dan mengupayakan pengembangan profesional berkelanjutan, sekolah kita akan mencapai lebih banyak kesuksesan.
- Mencari perspektif dan keahlian yang beragam
Berkolaborasi dengan guru, administrator, orang tua, siswa, dan pemangku kepentingan terkait lainnya untuk mendapatkan perspektif berbeda mengenai hambatan yang ada. Terlibat dalam diskusi terbuka, dengar pendapat, atau kelompok, fokus untuk mengumpulkan wawasan dan ide dari mereka yang terkena dampak langsung dari hambatan tersebut.
- Mengembangkan rencana yang komprehensif
Buat rencana yang terdefinisi dengan baik yang menguraikan tujuan, strategi, dan tindakan spesifik untuk mengatasi hambatan

yang teridentifikasi. Pastikan rencana tersebut realistis, terukur, dan selaras dengan keseluruhan visi dan tujuan lembaga atau sistem pendidikan.

- Mendorong inovasi dan eksperimen
Merangkul budaya yang mendorong pendidik untuk mengeksplorasi metodologi pengajaran baru, teknologi pengajaran, dan pendekatan yang dapat membantu mengatasi hambatan. Memberikan kesempatan untuk mencoba hal baru dan mendukung penerapan praktik berbasis bukti.
- Memberikan pengembangan dan dukungan profesional
Menawarkan program pembelajaran profesional seperti Bimtek, lokakarya, dan peluang pelatihan untuk membekali tenaga pendidik dan kependidikan dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengatasi hambatan secara efektif. Memberikan pembinaan dan pendampingan berkelanjutan untuk memberdayakan pendidik dan membangun kapasitas mereka untuk mengatasi tantangan.
- Adanya penyesuaian regulasi terhadap perubahan kebijakan
Jika hambatan berakar pada kendala kebijakan atau permasalahan sistemik, dukung perubahan kebijakan di tingkat lokal, regional, atau nasional. Berinteraksi dengan para pembuat kebijakan, dewan pendidikan, dan pihak terkait untuk meningkatkan kesadaran terkait regulasi yang dapat menghilangkan atau meringankan hambatan-hambatan yang ada.
- Apresiasi keberhasilan dan berbagi praktik baik
Mengapresiasi, mengakui dan merayakan keberhasilan yang dicapai dalam mengatasi hambatan. Bagikan kisah sukses dan pembelajaran dengan komunitas pendidikan lainnya untuk menginspirasi dan memandu upaya mereka dalam mengatasi tantangan serupa.

Untuk mencapai dan mendukung kinerja indikator Angka Partisipasi sekolah Pendidikan Dasar terdapat beberapa indikator kinerja Program yang menunjang pencapaian IKU tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

INDIKATOR PROGRAM	2022	2023			Capaian 2023 thdp Akhir Renstra
	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
APK (Angka Partisipasi Kasar) SD/Sederajat	100,56%	98,78	99,84	101,07%	100,16%
APM (Angka Partisipasi Murni) SD/sederajat	96,88%	90,94	90,96	100,02%	95,11%
APK (Angka Partisipasi Kasar) SMP/SEDERAJAT	104,41%	80,26	89,68	111,74%	98,45%
APM (Angka Partisipasi Murni) SMP/SEDERAJAT	92,25%	65,13	61,66	94,67%	86,29%
Angka melanjutkan SD ke SMP	102,63%	76,48	76,48	100%	94,81%
Angka melanjutkan SMP ke SMA	89,85%	98,45	98,45	100%	99,17%
Nilai rata-rata literasi SD	96,22%	68	67,74	99,62%	96%
Nilai Rata-rata literasi SMP	97,91%	61,88	61,08	98,71%	95,59%
Nilai rata-rata numerasi SD	104,64%	51,55	51,00	98,93%	95,72%
Nilai Rata-rata Numerasi SMP	104,37%	40,92	39,9	97,51%	83,33%

INDIKATOR PROGRAM	2022	2023			Capaian 2023 thdp Akhir Renstra
	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Indeks iklim keamanan SD	97,12%	68,75	67,9	98,76%	85,56%
Indeks iklim keamanan SMP	99,93%	69,1	67,84	98,18%	95,32%
Indeks iklim kebhinekaan SD	96,72%	69,35	68,17	98,30%	90,05%
Indeks iklim kebhinekaan SMP	95,26%	68,67	67,84	98,79%	90%
Indeks iklim inklusivitas SD	97,63%	56,78	55,32	97,43%	82,84%
Indeks iklim inklusivitas SMP	97,59%	55,78	54,1	96,99%	87,02%
Nilai Karakter dalam raport pendidikan yang hijau	100%	Baik	Baik	100%	100%
Indeks SPM	n/a	66,65	66,65	100%	92,57%
Persentase pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten	100%	58%	58%	100%	82,91%
Persentase jumlah SD yang memenuhi Standar Sarpras	100%	100%	95,80%	95,80%	95,80%
Persentase jumlah SMP yang memenuhi Standar Sarpras	100%	100%	100%	100%	100%

APK (ANGKA PARTISIPASI KASAR) SD/SEDERAJAT

Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/ sederajat menggambarkan persentase ketersediaan fasilitas pendidikan dasar di Kabupaten Balangan dengan membandingkan antara jumlah peserta didik SD/ sederajat dan jumlah penduduk Balangan usia 7 s.d. 12 Tahun. Realisasi Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/ sederajat Kabupaten Balangan Tahun 2023 ini adalah sebesar 99,95% dari target 98,78% dengan capaian sebesar 101,18% yang berarti

memiliki predikat “Sangat Baik” dengan melebihi target yang telah di tetapkan, hal tersebut dapat diartikan bahwa dalam hal penyediaan fasilitas pendidik jenjang SD/ sederajat Kabupaten Balangan memiliki layanan pendidikan yang mencukupi bagi seluruh penduduk Kabupaten Balangan usia 7 s.d. 12 Tahun

APM (ANGKA PARTISIPASI MURNI) SD/SEDERAJAT

Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ sederajat menggambarkan proporsi dari penduduk kelompok usia 7 (Tujuh) s.d. 12 (Dua belas) Tahun yang sedang bersekolah tepat di jenjang SD/ sederajat. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ sederajat dihitung dengan membandingkan antara jumlah peserta didik SD usia 7 (Tujuh) s.d. 12 (Dua Belas) Tahun dan jumlah warga Kabupaten Balangan usia 7 (Tujuh) s.d. 12 (Dua Belas) Tahun. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/ sederajat Kabupaten Balangan Tahun 2023 ini di targetkan sebesar 90,94% dan terealisasi sebesar 88,88%, dengan nilai capaian sebesar 97,73% dengan predikat “Sangat Baik”. Hal ini berarti proposi peserta didik berusia 7 (Tujuh) s.d. 12 (dua belas) Tahun di Kabupaten Balangan yang bersekolah tepat sesuai dengan ketentuan usia bersekolah di jenjang SD/ sederajat dengan realisasi di Tahun 2023 sebesar 88,88%. Melebihi target hal ini dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1 (Satu) Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru jenjang TK, SD, SMP, SMA dan SMK di Pasal 4 (Empat) yaitu calon peserta didik baru kelas 1 (satu) Sekolah Dasar (SD) harus memenuhi persyaratan usia 7 (Tujuh)

APK (ANGKA PARTISIPASI KASAR) SMP/SEDERAJAT

Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/ sederajat Tahun 2023 mentargetkan sebesar 80,26% terealisasi sebesar 83,05%, maka capaian indikator sasaran ini sebesar 103,48% atau bernilai kinerja Sangat Baik . Realisasi sebesar 83,05% di peroleh dari data jumlah siswa di jenjang SMP/MTs sebanyak

6735 siswa di banding dengan jumlah penduduk kelompok usia 7- 12 tahun sebanyak 7404 jiwa.

APM (ANGKA PARTISIPASI MURNI) SMP/SEDERAJAT

Realisasi Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs sederajat menggambarkan kesesuaian antara usia peserta didik yang sedang bersekolah tepat di jenjang SMP/ sederajat. APM SMP/MTs sederajat dihitung dengan membandingkan antara jumlah peserta didik SMP/ sederajat usia 13 (Tiga Belas) s.d. 15 (Lima Belas) Tahun dan jumlah warga Palu usia 13 (tiga Belas) s.d. 15 (Lima Belas) Tahun.

Realisasi Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/ sederajat Kabupaten Balangan Tahun 2023 ini adalah sebesar 58,75% dari target 65,13% dengan tercapai kinerja sebesar 90,20% dengan predikat “Sangat Baik”. hal ini juga disebabkan oleh Komitmen Pemerintah Kabupaten Balangan untuk mendorong percepatan peningkatan pelayanan pendidikan melalui program pendidikan dasar melalui peningkatan layanan sarana dan prasarana pendidikan dan Peningkatan Sumber daya manusianya tenaga pendidik dan kependidikan melalui program pengelolaan Pendidikan

Faktor pendorong pencapaian kinerja APK APM SD/Sederajat dan SMP/Sederajat

- Pemberian dukungan Bantuan Operasional Sekolah bagi SD dan SMP Negeri dan swasta di Kabupaten Balangan
- Pemberian dukungan kelengkapan sarana prasarana sekolah melalui penyaluran DAK Fisik
- Peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan melalui workshop peningkatan kompetensi, forum guru mata pelajaran, dan penyelarasan kurikulum sekolah
- Peningkatan program beasiswa prestasi dan tidak mampu
- Pelaksanaan program Balangan Pintar yaitu memberikan bantuan operasional kepada kurang lebih 1580 siswa SD dan SMP yang

tergolong dalam siswa kurang mampu dalam bentuk barang kebutuhan dasar sekolah seperti sepatu, tas dan buku tulis yang diharapkan meringankan beban untuk sekolah

Faktor penghambat pencapaian kinerja APK APM SD/Sederajat dan SMP/Sederajat

- Masih adanya anak putus sekolah yang disebabkan oleh faktor ekonomi, faktor sosial di keluarga dan lingkungan masyarakat. Anak-anak yang putus sekolah sebagian berasal dari keluarga yang bermasalah dan lingkungan masyarakat yang tidak mendukung untuk tumbuh kembang anak

Upaya kedepan untuk peningkatan kinerja :

1. Program Wajib Belajar 12 tahun dengan kegiatan Penambahan ruang kelas sekolah. Bentuk dari kegiatan ini adalah dengan Pengembangan kompetensi Lulusan, pengembangan kurikulum, pengembangan proses pembelajaran, pengembangan PTK, pengembangan sarpras sekolah, pengembangan dan implementasi manajemen sekolah, pengembangan dan implementasi sistem penilaian;
2. Pembinaan Minat Bakat dan Kreativitas serta Penyebarluasan dan sosialisasi berbagai informasi tentang pendidikan.
3. Penyediaan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terutama yang bersumber dari dana APBN untuk jenjang pendidikan SD/MI dan SMP/MTs juga merupakan salah satu kunci keberhasilan peningkatan kualitas dan aksesibilitas pendidikan di Kabupaten Balangan. Dana BOS diberikan pemerintah pusat kepada satuan pendidikan dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan meringankan beban orang tua peserta didik terutama bagi keluarga ekonomi tidak mampu. Dana BOS tersebut digunakan untuk membiayai operasional sekolah dalam rangka mencapai 8 standar pendidikan nasional.
4. Peningkatan program beasiswa dan program Balangan Pintar

ANGKA MELANJUTKAN SD KE SMP, SMP KE SMA

Pada Tahun 2023 untuk indikator kinerja Angka Melanjutkan SD Ke SMP, SMP Ke SMA terealisasi sesuai apa yang sudah ditargetkan sehingga capaian kinerja sebesar 100%. Persentase Angka Melanjutkan SD Ke SMP, SMP Ke SMA yang 100% mengindikasikan adanya peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Balangan. Angka melanjutkan SD ke SMP, SMP ke SMA merupakan perbandingan antara jumlah siswa baru kelas 1 pada jenjang Pendidikan tertentu dibagi jumlah kelulusan pada jenjang Pendidikan yang lebih rendah tahun ajaran sebelumnya

Faktor pendorong pencapaian Kinerja Angka Melanjutkan SD Ke SMP, SMP Ke SMA

- Peningkatan kualitas dan kuantitas fasilitas dan prasarana Pendidikan
- Peningkatan program beasiswa, prestasi dan tidak mampu
- Pelaksanaan program Balangan Pintar

NILAI RATA-RATA LITERASI SD DAN SMP

Literasi merupakan Kemampuan peserta didik dalam memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah dan mengembangkan kapasitas individu sebagai warga Indonesia dan warga dunia agar dapat berkontribusi secara produktif di masyarakat. Pada tahun 2023 untuk nilai rata rata literasi SD capaian sebesar 99,62% sedangkan untuk SMP sebesar 98,71% dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar murid telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak murid menjadi mahir

Faktor pendorong pencapaian kinerja

- Intensitas keterlibatan orang tua, intensitas sosialisasi, dan intensitas penggunaan media massa terhadap literasi baca tulis yang tinggi
- Tersedianya buku bacaan di perpustakaan sekolah

Faktor penghambat pencapaian literasi

- Kelangkaan bahan bacaan di sekolah-sekolah, khususnya di daerah-daerah terpencil
- Belum adanya ruang baca seperti perpustakaan dan pojok baca yang diperlukan untuk pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah
- Kurangnya minat baca peserta didik

NILAI RATA-RATA NUMERASI SD DAN SMP

Numerasi merupakan kemampuan mengaplikasikan konsep bilangan dan operasi hitung matematika dalam kehidupan sehari-hari.. Pada tahun 2023 untuk nilai rata rata numerasi SD capaian sebesar 98,93% sedangkan untuk SMP sebesar 97,51% dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar murid telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi namun perlu upaya mendorong lebih banyak murid menjadi mahir. Namun capaian di tahun 2023 ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022.

Faktor penghambat pencapaian numerasi SD dan SMP

- Rendahnya motivasi serta minat belajar matematika pada siswa
- Kurangnya kemandirian siswa untuk mengerjakan serta menyelesaikansoal-soal matematika. Rata-rata siswa selalu mengeluh jika diberikan soal-soal matematika
- Kurangnya perhatian serta dukungan orang tua. Setelah diamati, masih banyak orang tua yang kurang perhatian terhadap perkembangan akademik siswa. Yang seharusnya orang tua turut mengajarkan siswa dalam hal pengetahuan, namun rata-rata orang tua menyerahkan sepenuhnya proses Pendidikan kepada sekolah

IKLIM KEAMANAN, KEBHINEKAAN DAN IKLIM INKLUSIFITAS

Iklm keamanan sekolah menunjukkan kondisi lingkungan sekolah yang memberikan rasa aman secara fisik maupun psikologis, seperti tidak adanya perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, narkoba, merokok, serta minuman keras. Realisasi untuk iklim keamanan, pada tahun 2023 baik SD dan SMP semuanya di atas 90%. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah telah mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman bagi murid

Salah satu konsep dan nilai kebinekaan atau keragaman ini perlu diajarkan kepada peserta didik agar terbiasa hidup dalam masyarakat Indonesia yang memiliki keragaman suku bangsa dan budaya. Penghargaan pada kebinekaan atau keberagaman guna mencegah intoleransi menjadi komitmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) terkait program pencegahan tiga dosa besar pendidikan, yakni kekerasan seksual, perundungan, dan intoleransi. Pada tahun 2023 di Kabupaten Balangan telah terbit SK Tim PPK (Pencegahan Perundungan Kekerasan)

PERSENTASE PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN YANG KOMPETEN

Pada tahun 2023 realisasi untuk indikator kinerja Persentase pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten sebesar 58% dari target yang ditetapkan sebesar 58%. Target 58% yang ditetapkan untuk guru SD dan SMP yang kompeten adalah guru SD sebanyak 743 guru dan SMP sebanyak 145 guru dengan realisasi sama dengan target yang telah ditetapkan sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

PERSENTASE JUMLAH SD YANG MEMENUHI STANDAR SARPRAS

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN
1	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	119 Paket	114 Paket	5 Paket tidak terealisasi
		100 %	95,80 %	
	APBD	82 Paket	78 Paket	
	DAK	14 Paket	14 Paket	

Pada tahun 2023 persentase jumlah SD yang memenuhi standar Sarpras ditargetkan sebesar 100% atau 119 paket dan terealisasi sebesar 95,80% atau sebanyak 114 paket pekerjaan.



Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer SD Negeri Paringin Timur Kec. Paringin (DAK)



Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer SD Negeri Tebing Tinggi Kec. Tebing Tinggi (DAK)



Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer SD Negeri Teluk Mesjid 1 Kec. Batumandi (DAK)



Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer SD Negeri Tundi Kec. Awayan (DAK)

PERSENTASE JUMLAH SMP YANG MEMENUHI STANDAR SARPRAS

NO	URAIAN	TARGET	REALISASI	KETERANGAN
1	Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	19 Paket	19 Paket	
	APBD	100 % 13 Paket	100 % 13 Paket	

DAK	5	Paket	5	Paket
APBD PERUBAHAN	1	Paket	1	Paket

Pada tahun 2023 persentase jumlah SMP yang memenuhi standar Sarpras ditargetkan sebesar 100% atau 19 paket dan terealisasi sebesar 95,80% atau sebanyak 114 paket pekerjaan.



Pembangunan ruang Inklusif SMPN 3 Halong



Pembangunan Ruang Kelas Baru SMPN 3 Halong



Pembangunan ruang Laboratorium SMPN 3 Halong



Pembangunan ruang TU SMPN 4 Batumandi

Faktor pendorong pencapaian kinerja

- 1) Dorongan dari pihak eksternal (sekolah dan Desa) yang banyak membantu persiapan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap berjalannya pekerjaan fisik di sekolah;

- 2) Pihak sekolah senantiasa melaporkan perkembangan progress dan kendala yang dihadapi dalam proses pembangunan fisik di sekolah/satuan pendidikannya;
- 3) Sekolah selaku pihak yang mengadministrasikan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) Satuan Pendidikannya selalu meng-*update* immediate outcome, sehingga antara yang terbaca pada anggaran dengan kepemilikan bangunan beserta statusnya menjadi *balance* (seimbang/sesuai).

Faktor penghambat pencapaian kinerja

- 1) Paket pekerjaan yang telah ditetapkan pemenangnya terkadang lambat mengonfirmasi ke Dinas Pendidikan untuk persiapan pekerjaan;
- 2) Tenaga ahli dan tenaga lapangan yang tertera pada profil perusahaan pemenang terkadang belum siap, sehingga terjadi penundaan proses pelaksanaan;
- 3) Paket pekerjaan fisik dipegang oleh CV/PT yang sama sehingga kekurangan personel lapangan mengakibatkan terganggunya proses administrasi;
- 4) Paket pekerjaan sarana dengan sistem konsolidasi terkadang tidak menjawab ekspektasi sekolah yang menginginkan spek lebih tinggi dari yang ada;

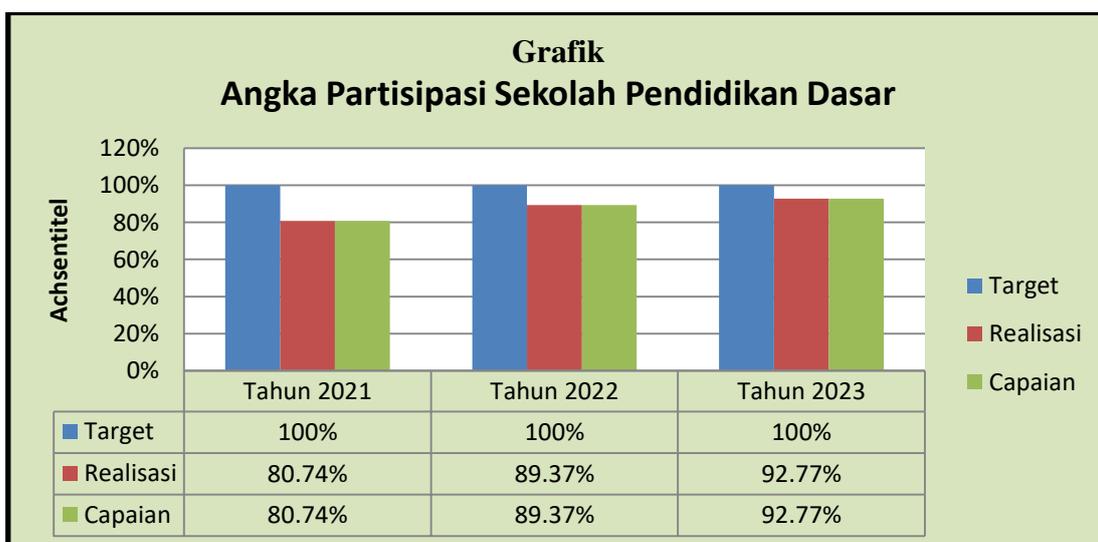
Upaya ke depan untuk peningkatan kinerja :

- 1) Memaksimalkan data Raport Pendidikan dan Perencanaan Berbasis Data (PBD) Sekolah menjadi basis kebijakan Bidang Kelembagaan dan Sarana Prasarana dengan menghadirkan aplikasi berbasis web untuk menopang basis data pokok pendidikan (Dapodik);
- 2) Pemetaan prioritas pembangunan/rehabilitasi/pengadaan pada setiap satuan pendidikan dengan digitalisasi database berbasis pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP).

- 3) Sosialisasi dan bimbingan teknis bagi satuan pendidikan untuk mendorong keberhasilan manajemen pemenuhan SPM dan SNP (*bottom up approach*) karena satuan pendidikan juga mengelola Dana Operasional Sekolah (BOS) atau Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) untuk menopang pemenuhan sebagian besar dari 8 SNP.
- 4) Tersedianya sarana, prasarana, tenaga administrasi dan tenaga ahli (konstruksi) yang cukup

NO	Indikator Kinerja Utama	Kinerja Tahun 2023			Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021
		Target	Realisasi	Capaian		
1	Angka Partisipasi sekolah pendidikan dasar	100%	92,77%	92,77%	89,37%	80,74%

Untuk realisasi indikator kinerja utama Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar untuk tahun 2023 dibanding dengan tahun 2022 dan 2021 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak anak usia sekolah dasar 7-15 tahun di Kabupaten Balangan. APS tinggi menunjukkan terbukanya peluang lebih besar mengakses pendidikan sekolah Pendidikan Dasar 7-15 tahun.



Indikator Kinerja Utama	Target Akhir Renstra (2026)	Realisasi (2023)	Tingkat Kemajuan
Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar	100%	89,90%	-10,1%

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaiannya sebesar 99,17% dari yang ditargetkan pada tahun 2026 sebesar 100%. Ada 10,1% yang harus ditingkatkan agar target di tahun 2026 tercapai.

Sebagai perbandingan capaian Angka Partisipasi sekolah Pendidikan Dasar dengan capaian nasional dapat disajikan dalam Tabel di bawah ini :

Indikator Kinerja Utama	Kinerja Tahun 2023	
	Kabupaten Balangan	Nasional
Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar	92,77%	98,75%

Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar Kabupaten Balangan tahun 2023 lebih rendah dibanding dengan Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar tingkat Nasional. Namun demikian, Capaian kinerja ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Balangan mampu merealisasi belanja fungsi pendidikan dengan maksimal dan dapat membuat rancangan prioritas terkait penambahan fasilitas Pendidikan yaitu bangunan atau gedung sekolah sehingga dapat memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap partisipasi pendidikan yakni angka partisipasi sekolah.

INDIKATOR KINERJA UTAMA 3 ANGKA PARTISIPASI PENDIDIKAN KESETARAAN

NO	Indikator Kinerja Utama	Kinerja Tahun 2023			Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021	Target Akhir Renstra	Capaian 2023 Terhadap target akhir Renstra
		Target	Realisasi	Capaian				
3	Angka Partisipasi pendidikan kesetaraan	100%	93,25%	93,25%	90,85%	158,16%	100%	93,25%

Perolehan capaian indikator didapat dengan memakai formulasi perhitungan sebagai berikut :

Formulasi Perhitungan	
Angka Partisipasi pendidikan kesetaraan	$= \frac{\text{Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan}}{\text{Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan serta anak putus sekolah pada Kabupaten}} \times 100\%$

Realisasi indikator kinerja Angka Partisipasi Pendidikan kesetaraan pada tahun 2023 sebesar 93,25% dari target yang telah ditetapkan sebesar 100%. Angka Partisipasi Pendidikan kesetaraan adalah perbandingan antara Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan dengan penduduk kelompok usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan ditambah anak putus sekolah yang ada di Kabupaten Balangan

yang dinyatakan dalam persentase. Pada tahun 2023, Jumlah penduduk usia 7-18 tahun yang belajar di pendidikan kesetaraan sebanyak 622 orang sedangkan jumlah jumlah warga yang belajar di Pendidikan kesetaraan usia 7-18 tahun ditambah jumlah siswa putus sekolah yang ada di Kabupaten Balangan pada tahun 2023 berjumlah 667 orang sehingga didapat capaian kinerja sebesar 93,25% dengan kategori **“Sangat Baik”**. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi penduduk usia 7-18 Tahun di Kabupaten Balangan termasuk sangat tinggi.

Kita tidak dapat membandingkan dan menganalisis realisasi Tahun 2023 dengan realisasi 2022 karena indikator Angka Partisipasi Pendidikan kesetaraan baru ada di Tahun 2023.



Faktor pendorong pencapaian kinerja :

- Adanya pemberian dan dukungan Dana dari Pemerintah Daerah dan APBN untuk Operasional Pendidikan Kesetaraan dengan jumlah PKBM sebanyak 12 lembaga dan Kelompok Belajar yang tersebar hampir pada setiap Desa di Kecamatan sebanyak (Paket A, 3 Pokjar, Paket B ,21 Pokjar dan Paket C ada 33 Pokjar)
- Biaya pendidikan yang terjangkau untuk semua kalangan masyarakat
- Kualifikasi pendidikan sarjana oleh tutor pendidikan kesetaraan

Faktor Penghambat Pencapaian Kinerja :

- Masih banyaknya masyarakat yang berfikir akan pendidikan kesetaraan hanya untuk mendapat ijazah paket C setara SMA dengan cara yang mudah sehingga masyarakat memandang sebelah mata Pendidikan kesetaraan
- Kurangnya pemberian honor yang pantas untuk tutor karena minimnya sumber dana masukan program pendidikan kesetaraan sehingga tutor kurang maksimal dalam memberikan pelayanan
- Kurang efektifnya waktu belajar peserta didik karena banyak peserta didik yang memiliki beban pekerjaan

Upaya ke depan untuk peningkatan pencapaian kinerja :

- Memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai proses mendapatkan ijazah paket C setara SMA agar masyarakat tidak persepsi negatif
- Pihak lembaga berusaha untuk memberikan honor yang pantas untuk tutor
- Memberikan motivasi serta semangat kepada warga belajar akan pentingnya proses pembelajaran untuk bekal di masa mendatang

Untuk mencapai dan mendukung kinerja indikator Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan terdapat indikator kinerja Program yang menunjang pencapaian IKU tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

INDIKATOR PROGRAM	2022	2023			Capaian 2023 thdp Akhir Renstra
	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase ketersediaan kelompok belajar pada PKBM di kecamatan	100%	100%	100%	100%	100%

Pada tahun 2023 terdapat kelompok belajar pada PKBM di semua kecamatan yaitu di 8 kecamatan yang ada di Kabupaten Balangan. Dari

target yang ditetapkan sebesar 100% terealisasi sebesar 100% sehingga capaian kinerja sebesar 100%



PKBM Desa Puyun Kecamatan Halong



NO	Indikator Kinerja Utama	Kinerja Tahun 2023			Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021
		Target	Realisasi	Capaian		
1	Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan	100%	93,25%	93,25%	90,85%	158,16%

Untuk realisasi indikator kinerja utama Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan untuk tahun 2023 dibanding dengan tahun 2022 mengalami peningkatan, namun jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 mengalami penurunan. Adanya peningkatan capaian kinerja dari tahun 2022 ke tahun 2023 menunjukkan bahwa semakin banyak anak yang mengenyam Pendidikan kesetaraan di Kabupaten Balangan. Pemberian layanan kepada masyarakat melalui pendidikan non formal di Kabupaten Balangan sangat tinggi.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan formulasi perhitungan pada tahun 2021. Pada tahun 2021 untuk mendapatkan angka partisipasi Pendidikan kesetaraan diperoleh dengan rumus Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan ditambah anak putus sekolah dibagi dengan Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan.

Sedangkan formulasi perhitungan untuk tahun 2023 adalah Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan

menengah atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan dibagi Jumlah anak usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah atau sedang belajar di pendidikan kesetaraan serta anak putus sekolah pada Kabupaten.



Indikator Kinerja Utama	Target Akhir Renstra (2026)	Realisasi (2023)	Tingkat Kemajuan
Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan	100%	93,25%	-6,75%

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaiannya sebesar 93,25% dari yang ditargetkan pada tahun 2026 sebesar 100%. Ada 6,75% yang harus ditingkatkan agar target di tahun 2026 tercapai.

Sebagai perbandingan capaian Angka Partisipasi sekolah Pendidikan Dasar dengan capaian nasional dapat disajikan dalam Tabel di bawah ini :

Indikator Kinerja Utama	Kinerja Tahun 2023	
	Kabupaten Balangan	Nasional
Angka Partisipasi Pendidikan Kesetaraan	93,25%	27,84%

Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Kesetaraan Kabupaten Balangan tahun 2023 lebih tinggi dibanding dengan Angka Partisipasi Sekolah

Pendidikan Kesetaraan tingkat Nasional. Capaian kinerja ini menunjukkan bahwa di Kabupaten Balangan terdapat peningkatan antusiasme belajar dari warga belajar, tutor, pengelola PKBM sehingga dapat memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap partisipasi pendidikan yakni angka partisipasi sekolah.

SASARAN 2 Meningkatkan Mutu Pendidikan

INDIKATOR KINERJA UTAMA 4 NILAI RAPORT PENDIDIKAN KABUPATEN KATEGORI HIJAU (INDEKS SPM)

NO	Indikator Kinerja Utama	Kinerja Tahun 2023			Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021	Target Akhir Renstra	Capaian 2023 Terhadap target akhir Renstra
		Target	Realisasi	Capaian				
4	Nilai raport pendidikan Kabupaten kategori hijau (Indeks SPM)	66,65	66,65	100%	n/a	n/a	72,00	92,57%
		Tuntas Muda	Tuntas Muda					

Rapor Pendidikan Kabupaten Balangan tahun 2023 berisi capaian seluruh indikator yang mempengaruhi indeks SPM berdasarkan hasil agregat per jenjang di kabupaten Balangan. Pada tahun 2023 rapor Kabupaten Balangan dalam hal ini indeks SPM sebesar 66,65 dengan kategori Tuntas Muda

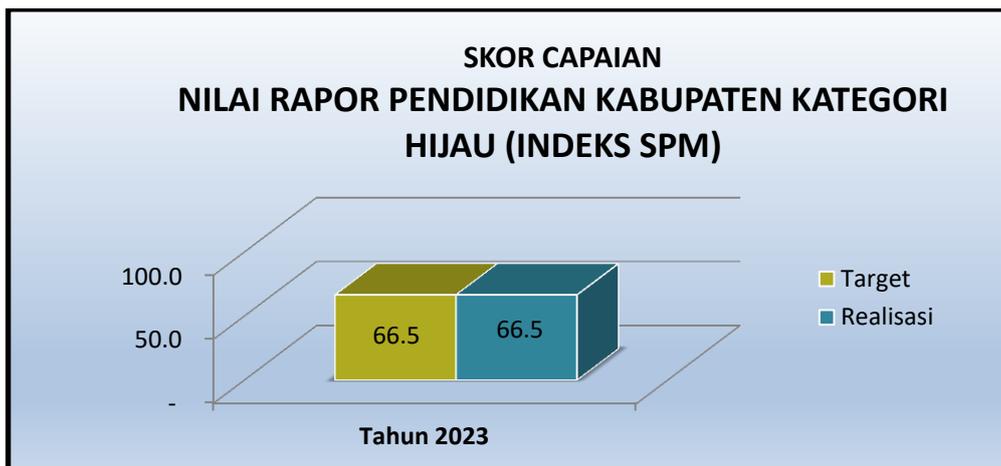
Perolehan capaian indikator didapat dengan memakai formulasi perhitungan sebagai berikut :

Formulasi Perhitungan

Indeks pencapaian SPM

Realisasi indikator Nilai rapor Pendidikan kabupaten kategori hijau dalam hal memuat skor indikator indikator di antaranya :

- Kemampuan literasi untuk SMP Umum dengan skor 61,08 dengan kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa 40% - 70% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk literasi membaca namun perlu upaya mendorong lebih banyak peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum. Skor tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 9,92
- Kemampuan numerasi untuk SMP Umum dengan skor 39,9 dengan kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa Kurang dari 40% peserta didik telah mencapai kompetensi minimum untuk numerasi perlu upaya mendorong peserta didik dalam mencapai kompetensi minimum. Skor tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 1,93 dari tahun 2022.
- APK SMP/MTS/Paket B/SMPLB murid disabilitas untuk SMP Umum dengan skor 32,02 dengan kategori rendah Hal ini menunjukkan bahwa Proporsi peserta didik disabilitas pada jenjang SMP sederajat terhadap penduduk disabilitas kelompok usia 13-15 tahun di suatu wilayah kurang tinggi. Skor tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 24,53 dari tahun 2022.
- Proporsi PTK penggerak untuk SMP Umum dengan skor 0,03 dengan kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten atau Kota sedang merintis dalam keikutsertaan guru penggerak. Skor tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,07 dari tahun 2022.
- Proporsi guru penggerak untuk SMP Umum dengan skor 0,38 dengan kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten atau Kota yang Merintis dalam Kelulusan Program Pendidikan Guru Penggerak (Predikat Lulusan BAIK dan Sedang). Skor tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,01 dari tahun 2022.



Faktor Pendorong Pencapaian kinerja :

- Komitmen Kepala Sekolah yang baik untuk melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah
- Peran para guru dan peserta didik serta komponen sekolah yang lain dalam menyukseskan Gerakan Literasi Sekolah
- Ketersediaan dana yang cukup untuk menyediakan buku di perpustakaan

Faktor Penghambat Pencapaian kinerja :

- Minimnya jumlah buku yang tersedia di perpustakaan
- Minat membaca peserta didik yang rendah
- Kurangnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan Gerakan Literasi Sekolah

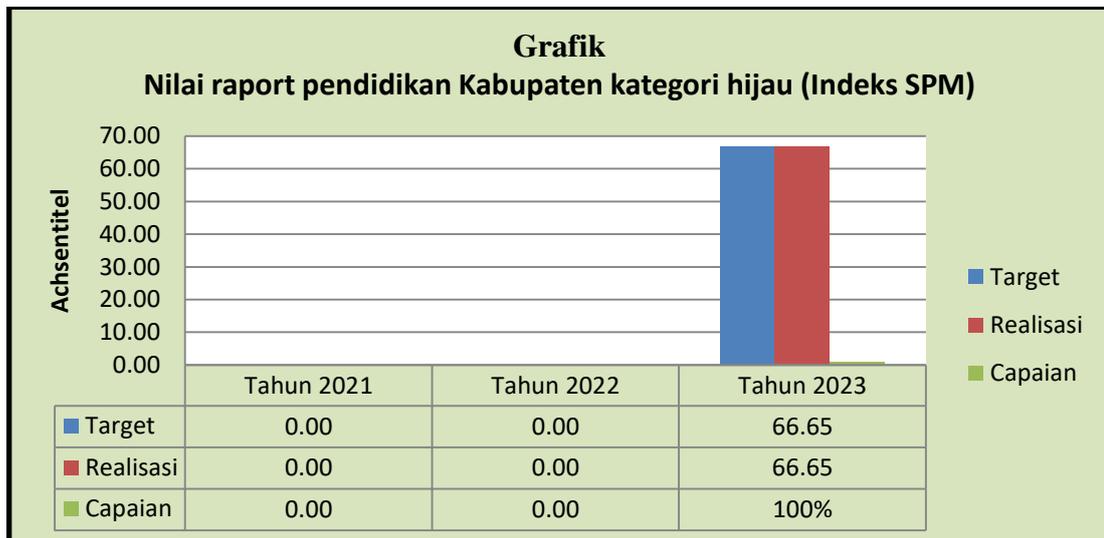
Upaya ke depan untuk peningkatan kinerja :

- Melaksanakan Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan
- Peningkatan kompetensi tenaga pendidik

NO	Indikator Kinerja Utama	Kinerja Tahun 2023			Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021
		Target	Realisasi	Capaian		

1	Nilai raport pendidikan Kabupaten kategori hijau (Indeks SPM)	66,65 Tuntas Muda	66,65 Tuntas Muda	100%	n/a	n/a
---	---	----------------------	----------------------	------	-----	-----

Pada tahun 2021, 2022 untuk indikator Nilai raport pendidikan Kabupaten kategori hijau (Indeks SPM) belum menjadi indikator, indikator tersebut baru ada pada tahun 2023 sehingga kita tidak dapat membandingkan capaian kinerja tahun sebelumnya. Indeks SPM yang ada dalam rapor Pendidikan baru ada di Tahun 2023



Indikator Kinerja Utama	Target Akhir Renstra (2026)	Realisasi (2023)	Tingkat Kemajuan
Nilai raport pendidikan Kabupaten kategori hijau (Indeks SPM) Pendidikan Kesetaraan	72,00	66,65	-5,35

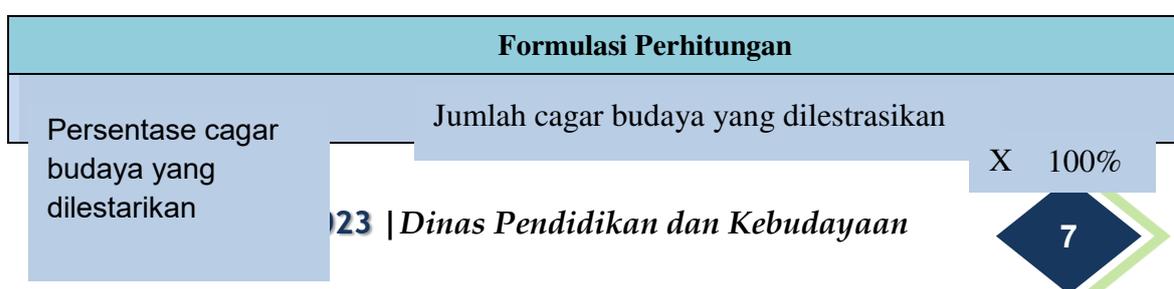
Jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaiannya sebesar 92,57% dari yang ditargetkan pada tahun 2026 sebesar 72,00. Ada 5,35% yang harus ditingkatkan agar target di tahun 2026 tercapai.

SASARAN 3**Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya****INDIKATOR KINERJA
UTAMA 5****PERSENTASE CAGAR BUDAYA YANG
DILESTARIKAN**

NO	Indikator Kinerja Utama	Kinerja Tahun 2023			Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021	Target Akhir Renstra	Capaian 2023 Terhadap target akhir Renstra
		Target	Realisasi	Capaian				
1	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	73,33%	73,33%	100%	60%	60%	100%	73,33%

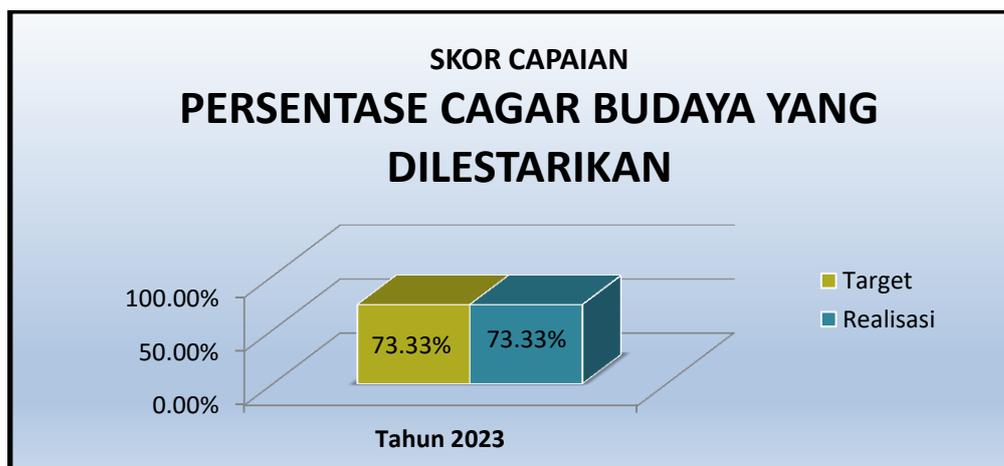
Pada tahun 2023 realisasi indikator kinerja Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan sebesar 73,33% dari target yang ditetapkan sebesar 73,33% sehingga didapat capaian kinerja sebesar 100% dengan kategori **“sangat baik”**

Perolehan capaian indikator didapat dengan memakai formulasi perhitungan sebagai berikut :

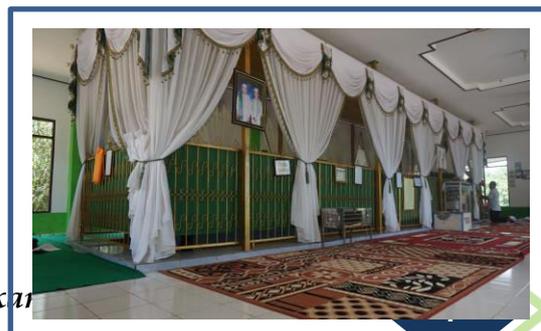


= Jumlah cagar budaya yang ada di Kabupaten

Dari target 73,33% yang telah ditetapkan terdapat 11 cagar budaya yang ingin dilestarikan dari target cagar budaya sebanyak 11 buah. Untuk daftar cagar budaya yang dilestarikan pada Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

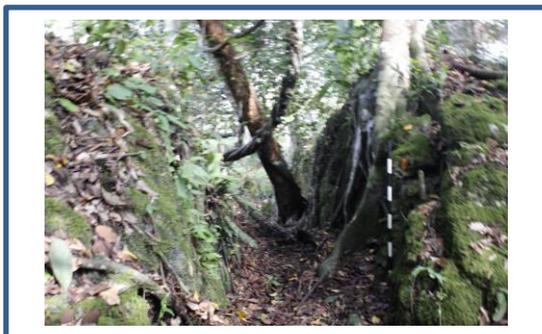


Dokumentasi Cagar Budaya yang dilestarikan di Kabupaten Balangan Tahun 2023

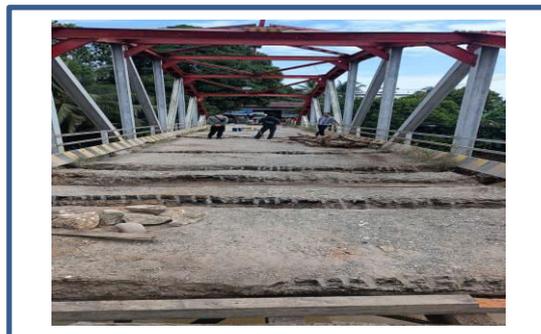


RUMAH BATU NINIAN

MAKAM DATU KANDANG HAJI



BENTENG TUNDAKAN



JEMBATAN BELANDA

NO	Indikator Kinerja Utama	Kinerja Tahun 2023			Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2021
		Target	Realisasi	Capaian		
1	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	73,33%	73,33%	100%	60%	60%

Untuk realisasi indikator kinerja utama Persentase cagar budaya yang dilestarikan untuk tahun 2023 dibanding dengan tahun 2022 dan 2021 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak cagar budaya yang dilestarikan di Kabupaten Balangan dari tahun ke tahun.



Faktor pendorong pencapaian kinerja :

1. Adanya kegiatan belanja pemeliharaan rutin seperti penggajian juru pelihara cagar budaya di setiap cagar budaya
2. Adanya penyediaan sarana prasarana cagar budaya
3. Pemerintah daerah selalu melakukan koordinasi cagar budaya ke Provinsi yang mengalami kerusakan yang di luar kewenangannya.

Faktor penghambat pencapaian kinerja :

1. Cagar Budaya yang sudah mengalami kerusakan jika tidak segera diperbaiki, maka lambat laun kerusakannya akan semakin bertambah parah
2. Kurang memadainya juru pelihara cagar budaya
3. Terbatasnya tenaga ahli khususnya bidang arkeologi sehingga kesulitan untuk mengembangkan potensi situs cagar budaya yang ada di wilayah kabupaten Kabupaten Balangan

Upaya ke depan untuk peningkatan kinerja :

1. Menyediakan juru pelihara cagar budaya
2. Menyediakan sarana kebersihan untuk melakukan pemeliharaan cagar budaya
3. Mempugar/merehabilitasi bangunan cagar budaya yang sudah lapuk

4. Melakukan kegiatan kunjungan edukasi cagar budaya kepada pelajar.
5. Melakukan ekskavasi cagar budaya untuk menambah informasi yang belum tergali

Indikator Kinerja Utama	Target Akhir Renstra (2026)	Realisasi (2023)	Tingkat Kemajuan
Persentase cagar budaya yang dilestarikan	100%	73,33%	-26,67%

Jika dibandingkan dengan target akhir renstra capaiannya sebesar 73,33% dari yang ditargetkan pada tahun 2026 sebesar 100%. Ada 26,67% yang harus ditingkatkan agar target di tahun 2026 tercapai.

Untuk mencapai dan mendukung kinerja indikator Persentase cagar budaya yang dilestarikan terdapat beberapa indikator kinerja Program yang menunjang pencapaian IKU tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

INDIKATOR	2022	2023			Capaian 2023 thdp 2026
	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Persentase kegiatan pelestarian cagar budaya	89,95%	73,33%	73,33%	100%	73,33%
Persentase sejarah lokal yang dilestarikan	100%	43%	43%	100%	43%
Persentase kesenian tradisional yang dikembangkan	100%	80%	80%	100%	80%

Persentase lembaga adat yang dibangun dengan baik	100%	40%	40%	100%	40%
---	------	-----	-----	------	-----

CAPAIAN PERSENTASE KEGIATAN PELESTARIAN CAGAR BUDAYA

Realisasi Cagar Budaya yang dilestarikan pada tahun 2023 di Kabupaten sebesar 73,33% dari target yang ditetapkan sebesar 73,33% sehingga didapat capaian kinerja sebesar 100% dengan kategori “**sangat baik**”

Dari target 73,33% yang telah ditetapkan terdapat 11 cagar budaya yang ingin dilestarikan dari target cagar budaya sebanyak 11 cagar budaya . Untuk daftar budaya benda yang dilestarikan pada Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

CAGAR BUDAYA DI KABUPATEN BALANGAN TAHUN 2023

NO	TARGET CAGAR BUDAYA YANG DILESTARIKAN	REALISASI CAGAR BUDAYA YANG DILESTARIKAN	ALAMAT
1	BENTENG TUNDAKAN	√	DESA TUNDAKAN
2	MAKAM DATU MARTIKA	√	DESA TAMPANG

3	RUMAH KUNO PERDAGANGAN KARET MASA BELANDA	√	DESA SIMPANG TIGA
4	RUMAH BATU	√	DESA MUARA NINIAN
5	RUMAH PALIMBANGAN	√	DESA RIWA
6	DATUK KANDANG HAJI	√	DESA TELUK BAYUR
7	MAKAM RAKSASINA SINGA JAYA	√	KELURAHAN PARINGIN KOTA
8	MAKAM TEMENGGUNG JALIL	√	DESA TUNDAKAN
9	GOA DEBU	√	DESA SUNGSUM
10	JEMBATAN BESI BELANDA	√	DESA SIMPANG TIGA
11	CUKMAR	√	DESA BUNTU KARAU

Faktor pendorong pencapaian kinerja :

1. Adanya kegiatan belanja pemeliharaan rutin seperti penggajianjuru pelihara cagar budaya di setiap cagar budaya
2. Adanya penyediaan sarana prasarana cagar budaya
3. Pemerintah daerah selalu melakukan koordinasi cagar budaya ke Provinsi yang mengalami kerusakan yang di luar kewenangannya.

CAPAIAN PERSENTASE KESENIAN TRADISIONAL YANG DIKEMBANGKAN

Pada tahun 2023 realisasi indikator kinerja Persentase kesenian tradisional yang dikembangkan sebesar 80% dari target yang ditetapkan sebesar 80% sehingga didapat capaian kinerja sebesar 100% dengan kategori “**sangat baik**”

Dari target 80% yang telah ditetapkan terdapat 19 kesenian tradisional yang ingin dilestarikan dari target sebanyak 19 kesenian tradisional. Untuk daftar kesenian tradisional yang dikembangkan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

KESENIAN TRADISIONAL YANG DIKEMBANGKAN TAHUN 2023

NO	BUDAYA TAK BENDA YANG ADA DI KABUPATEN BALANGAN	TARGET KESENIAN TRADISIONAL DIKEMBANGKAN/DILESTARIKAN	REALISASI KESENIAN TRADISIONAL YANG DIKEMBANGKAN/DILESTARIKAN
1	WADIAN BAWO		
2	TANDIK MERATUS		
3	TARI BAKSA KEMBANG	√	√
4	TARI RADAP RAHAYU	√	√
5	TARI GINTUR	√	√
6	TARI TOPENG	√	√
7	MAMANDA	√	√
8	SASTRA	√	√
9	WAYANG GONG/ORANG	√	√
10	WAYANG KULIT	√	√
11	KUDA GEPANG	√	√
12	KUDA LUMPING	√	√
13	LUKIS TAMENG	√	√
14	ARANGAN	√	√

15	SISINGAAN		
16	MESIWAH PARE GUMBOH	√	√
17	MELATU WINI		
18	BALOGO	√	√
19	BAGASING	√	√
20	SUMPIT	√	√
21	BALASTIK	√	√
22	PERMAINAN BAYASINAN		
23	KALUM PANJANG	√	√
24	ENGGRANG/BATUNGKAU	√	√
25	TANGLONG		
26	BAGARAKAN SAHUR		
JUMLAH		19	19

Faktor pendorong pencapaian kinerja :

1. Adanya kegiatan pembinaan yang masif di berbagai kalangan, baik di sekolah, kelompok seni maupun sanggar kesenian
2. Adanya kegiatan workshop tari dan musik tradisional
3. Adanya kegiatan festival budaya Banua Sanggam yang melibatkan semua kalangan seniman dan budayawan. Kegiatan ini juga menjadi wadah ekspresi bagi mereka baik yang dibina maupun yang tidak, semua mendapat andil dalam melakukan pelestarian kebudayaan daerah
4. Adanya kegiatan lomba permainan rakyat yang diselenggarakan, baik tingkat pelajar sebagai regenerasi ke depan maupun masyarakat umum

Analisis Program / Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Hasil analisis program-program yang menunjang keberhasilan dalam pencapaian kinerja yaitu :

1. Program Pengelolaan Pendidikan dengan capaian penyerapan anggaran 85,39%;
2. Program Pengembangan Kurikulum dengan capaian penyerapan anggaran 91,20%;
3. Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan dengan capaian penyerapan anggaran 86,08%;
4. Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan dengan capaian penyerapan anggaran 86,08%;
5. Program Pengendalian Perizinan Pendidikan dengan capaian penyerapan anggaran 35,51%;
6. Program Pengembangan Kebudayaan dengan capaian penyerapan anggaran 99,99%;
7. Program Pembinaan Sejarah dengan capaian penyerapan anggaran 89,18%;
8. Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya dengan capaian penyerapan anggaran 99,01%;

Keberhasilan dalam pencapaian kinerja program dan penyerapan anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dikarenakan adanya komitmen dari seluruh jajaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk berkewajiban turut menjaga konsistensi pelaksanaan serta keberlanjutan pembangunan sektor Pendidikan dan Kebudayaan sesuai kaidah-kaidah pelaksanaan Rencana Kerja (RENJA) yang mengacu pada Rencana Strategis (RENSTRA)

Hasil analisis program-program dan Kegiatan hampir seluruhnya mencapai target yang ditetapkan dalam pencapaian kinerja.

Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan.

Efisiensi penggunaan sumber daya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini

TABEL EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

DINAS PENDIDIKAN dan KEBUDAYAAN TAHUN 2023

NO	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	% CAPAIAN KINERJA% (%)	% PENYERAPAN ANGGARAN% (%)	%TINGKAT EFISIENSI% (%)
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA				
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	100	37,35	167,74
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	71,43	51,04	39,95
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	100	86,34	15,82
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	100	74	35,14
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah				
	Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	100	48,22	107,38
	Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Laporan Hasil Penilaian Barang Milik Daerah dan Hasil Koordinasi Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	100	64,84	54,23
	Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Hasil Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	100	91,31	9,52
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	100	95,82	4,36
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	100	78,12	28,01
	Administrasi Umum Perangkat Daerah				
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan	100	99,17	0,84

		Bangunan Kantor yang Disediakan			
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100	95,96	4,21
	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	100	94,6	5,71
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah penyediaan barang cetak dan penggandaan	100	87,45	14,35
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	100	97,61	2,45
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100	94,69	5,61
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				
	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	100	97,83	2,22
	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	100	91,24	9,60
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah bulan ketersediaan jasa surat menyurat	100	91,65	9,11
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah bulan ketersediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100	83,81	19,32
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	100	90,65	10,31
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	100	86,9	15,07
	Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset Tetap Lainnya yang Dipelihara	100	98,75	1,27
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	100	94,08	6,29
	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN				

Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar					
Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	100	98,95	1,06	
Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	100	91,37	9,45	
Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	100	99,48	0,52	
Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun	100	85,91	16,40	
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	100	92,64	7,94	
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas yang Direhabilitasi Sedang/Berat	100	93,85	6,55	
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	100	91,37	9,45	
Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	100	99,11	0,90	
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi	100	98,56	1,46	
Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia	100	97,07	3,02	
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	100	99,18	0,83	
Pengadaan Perlengkapan Siswa	Jumlah Perlengkapan Peserta Didik yang Tersedia	98,93	43,56	127,11	
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia	100	99,53	0,47	
Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar dan Ujian	100	95,91	4,26	
Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	Jumlah Satuan Pendidikan Dasar yang Siap Dievaluasi dan Melaksanakan Rekomendasi	100	90,4	10,62	
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	100	83	20,48	
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	100	70,57	41,70	

	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	100	88,5	12,99
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Dasar yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah	100	40,06	149,63
	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS	100	100	0,00
	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	100	91,87	8,85
	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama				
	Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	100	96,7	3,41
	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun	100	78,79	26,92
	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	100	92,67	7,91
	Pembangunan Laboratorium	Jumlah Ruang Laboratorium yang Telah Dibangun	100	76,17	31,29
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun	100	98,68	1,34
	Pengadaan Perlengkapan Sekolah	Jumlah Perlengkapan Sekolah yang Tersedia	97,66	61,83	57,95
	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik	100	78,34	27,65
	Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar dan Ujian	100	77,17	29,58
	Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Satuan Pendidikan Menengah Pertama yang Siap Dievaluasi dan Melaksanakan Rekomendasi	100	82,77	20,82
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik	100	84,04	18,99

	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	100	62,65	59,62
	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)				#DIV/0!
	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Dibangun	100	93,76	6,66
	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Dibangun	100	96,06	4,10
	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	100	93,32	7,16
	Pengadaan Perlengkapan PAUD	Jumlah perlengkapan PAUD yang Tersedia	100	26,13	282,70
	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	Jumlah Alat Praktik dan Peraga PAUD yang Tersedia	100	93,8	6,61
	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Mengikuti Proses Belajar	100	99,46	0,54
	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada PAUD	100	83,46	19,82
	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi	100	88,5	12,99
	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	100	45,24	121,04
	Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP	93,83	90,84	3,29
	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan				
	Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar	100	99,95	0,05
	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia bagi Satuan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	100	93,32	7,16

	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen	100	11,29	785,74
	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Non Formal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP	100	83,54	19,70
	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM				
	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar				
	Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Tersusun	100	97,71	2,34
	Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Tersusun	100	99,92	0,08
	Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Tersedia	100	89,37	11,89
	Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah Penyusun Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Meningkatkan Kompetensinya	100	91,1	9,77
	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN				#DIV/0!
	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan				#DIV/0!
	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	100	86,11	16,13
	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	100	85,15	17,44
	PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN				
	Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat				

	Pengendalian dan Pengawasan Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Pengendalian dan Pengawasan Perizinan PAUD dan Pendidikan Non Formal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	50	35,51	40,81
	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN				
	Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota				
	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan	100	99,99	0,01
	PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL				
	Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota				
	Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	Jumlah penduduk usia 10 tahun ke atas yang menonton secara langsung pertunjukan seni	100	99,55	0,45
	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH				
	Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota				
	Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Provinsi yang Diberdayakan	100	99,88	0,12
	Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah	Jumlah penduduk usia 10 tahun ke atas yang mengunjungi peninggalan sejarah	100	88,86	12,54
	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA				
	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota				
	Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	Jumlah Objek Diduga Cagar Budaya yang Didaftarkan	100	93,89	6,51
	Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan	100	99,73	0,27
	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota				
	Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah cagar budaya dilindungi	100	99,8	0,20
	Pengembangan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dikembangkan	100	97,26	2,82
	Pemanfaatan Cagar Budaya	Jumlah cagar budaya dimanfaatkan	100	99,55	0,45

1. Pencapaian Kinerja Dan Anggaran

Pencapaian kinerja dan anggaran diukur berdasarkan perbandingan target kinerja dan anggaran dibandingkan dengan realisasi kinerja dan anggaran dikalikan 100%. Berdasarkan Rencana Kinerja (Renja) tahun 2023 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan, berikut pencapaian kinerja dan anggaran tahun 2023 :

Berikut ini hasil Pencapaian Kinerja Dan Anggaran TA. 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel
Pencapaian Kinerja Dan Anggaran

Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
Sasaran Strategis : Meningkatkan Akses dan Pemerataan Pendidikan							
PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Angka Partisipasi sekolah anak Usia 5-6 tahun	100%	98,47%	98,47%	117.524.112.800	100.359.246.362	85,39
	Angka Partisipasi sekolah pendidikan dasar	100%	99,17%	99,17%			
	Angka Partisipasi pendidikan kesetaraan	100%	93,25%	93,25%			
Sasaran Strategis : Meningkatkan Mutu Pendidikan							

PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Nilai raport pendidikan Kabupaten kategori hijau (Indeks SPM)	66,65%	66,65%	100%	117.524.112.800	100.359.246.362	85,39
Sasaran Strategis : Meningkatkan Pelestarian Cagar Budaya							
PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	73,33%	73,33%	100%	644.941.000	638.551.408	99

C REALISASI ANGGARAN

Tata kelola pemerintahan yang baik merupakan salah satu tuntutan masyarakat yang harus dipenuhi. Salah satu pilar tata kelola tersebut adalah akuntabilitas. Pada dasarnya penyelenggara negara wajib menyampaikan pertanggungjawaban kepada masyarakat, berupa akuntabilitas keuangan dan aset dan akuntabilitas kinerja. Dengan pola pertanggungjawaban yang demikian, pemerintah tidak hanya dituntut untuk mempertanggungjawabkan sumber daya keuangan tetapi juga dituntut untuk mempertanggungjawabkan atas hasil-hasil yang dicapai.

1. Realisasi Anggaran Tahun 2023

Keberhasilan pencapaian indikator tidak terlepas juga dari Ketersediaan anggaran. Tersedianya anggaran yang mencukupi, sangat mendukung dalam melaksanakan kegiatan dan realisasi kinerja. Adapun Realisasi APBD tahun 2023 sebesar Rp. 336.464.289.988,00 atau 85,55% dari pagu sebesar Rp. 393.312.248.896,00.



Realisasi Belanja Daerah TA. 2023 tersebut digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan, digambarkan pada Tabel sebagai berikut:

Program / Kegiatan/ Sub Kegiatan	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	%
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	100	86,39	86 %	263.851.752.596	227.930.806.494	35.920.946.102	86,39
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	76,54	77 %	604.971.000	463.069.849	141.901.151	76,54
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	4 Dokumen	4 Dokumen	100 %	121.767.200	45.475.600	76.291.600	37,35
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	7 Laporan	7 Laporan	100 %	483.203.800	417.594.249	65.609.551	86,42
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	100	100	100 %	225.217.075.006	194.055.926.403	31.161.148.603	86,16
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	2000 Orang/Bulan	2000 Orang/Bulan	100 %	222.000.649.606	191.675.762.206	30.324.887.400	86,34
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	10 Dokumen	10 Dokumen	100 %	3.216.425.400	2.380.164.197	836.261.203	74,00
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	100	100	100 %	1.977.175.000	1.605.833.033	371.341.967	81,22
Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	6 Dokumen	6 Dokumen	48 %	144.330.000	69.597.471	74.732.529	48,22
Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD	1 Laporan	1 Laporan	100 %	789.800.000	512.896.000	276.904.000	64,94
Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD	9 Laporan	9 Laporan	100 %	1.043.045.000	1.023.339.562	19.705.438	98,11
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	100	100	100 %	15.443.596.500	12.110.943.429	3.332.653.071	78,42
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	405 Paket	405 Paket	100 %	260.898.500	250.000.000	10.898.500	95,82
Bimbingan Teknis Implementasi PeraturanPerundang-Undangan	1995 Orang	Orang	90 %	15.182.698.000	11.860.943.429	3.321.754.571	78,12
Administrasi Umum Perangkat Daerah	100	100	100 %	6.754.734.000	6.411.294.403	343.439.597	94,92

Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	50 Paket	50 Paket	100	%	69.093.200	68.522.000	571.200	99,17
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	10 Paket	10 Paket	100	%	1.831.997.400	1.757.946.563	74.050.837	95,96
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	8 Paket	8 Paket	100	%	31.801.700	30.084.000	1.717.700	94,60
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	25 Paket	25 Paket	100	%	544.502.500	476.176.250	68.326.250	87,45
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	937 Dokumen	937 Dokumen	100	%	974.383.200	951.130.000	23.253.200	97,61
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	4 Laporan	4 Laporan	100	%	3.302.956.000	3.127.435.590	175.520.410	94,69
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100	100	100	%	10.287.661.300	10.048.940.600	238.720.700	97,68
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	272 Unit	272 Unit	100	%	10.059.120.000	9.840.424.000	218.696.000	97,83
Pengadaan Mebel	40 Unit	40 Unit	100	%	228.541.300	208.516.600	20.024.700	91,24
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	100	100	%	963.825.800	825.858.075	137.967.725	85,69
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2 Laporan	2 Laporan	100	%	230.240.600	211.009.000	19.231.600	91,65
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	4 Laporan	4 Laporan	100	%	733.585.200	614.849.075	118.736.125	83,81
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100	100	100	%	2.602.713.990	2.408.940.702	193.773.288	92,55
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	30 Unit	30 Unit	100	%	675.710.350	612.527.102	63.183.248	90,65
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	13 Unit	13 Unit	100	%	279.847.700	243.190.000	36.657.700	86,90
Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	33 Unit	33 Unit	100	%	77.887.300	76.915.700	971.600	98,75

Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	3 Unit	3 Unit	100	%	1.569.268.640	1.476.307.900	92.960.740	94,08
PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN					117.524.112.800	100.359.246.362	17.164.866.438	85,39
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	100	90	90	%	63.549.493.900	54.660.473.459	8.889.020.441	86,01
Penambahan Ruang Kelas Baru	2 Ruang	2 Ruang	100	%	405.080.000	400.846.002	4.233.998	98,95
Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	2 Ruang	2 Ruang	99	%	196.364.000	195.336.551	1.027.449	99,48
Pembangunan Perpustakaan Sekolah	1 Ruang	1 Ruang	86	%	245.272.000	210.714.000	34.558.000	85,91
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	42 Unit	42 Unit	93	%	8.036.637.550	7.445.529.548	591.108.002	92,64
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	40 Ruang	40 Ruang	94	%	11.823.705.450	11.096.038.725	727.666.725	93,85
Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	14 Ruang	14 Ruang	91	%	2.349.112.000	2.146.364.717	202.747.283	91,37
Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	5 Ruang	5 Ruang	99	%	762.700.000	755.937.061	6.762.939	99,11
Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	2 Unit	2 Unit	99	%	200.000.000	197.127.000	2.873.000	98,56
Pengadaan Mebel Sekolah	2500 Paket	2500 Paket	97	%	4.100.000.000	3.979.794.000	120.206.000	97,07
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	2 Paket	2 Paket	99	%	250.000.000	247.940.000	2.060.000	99,18
Pengadaan Perlengkapan Siswa	5348 Unit	5291 Unit	60	%	2.271.360.000	989.478.000	1.281.882.000	43,56
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	6 Paket	6 Paket	100	%	750.000.000	746.490.000	3.510.000	99,53
Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	176 Satuan	176 Satuan	100	%	470.400.000	451.163.000	19.237.000	95,91

Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar	176 Satuan	176 Satuan	100	%	145.420.000	131.452.500	13.967.500	90,40
Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	400 Peserta Didik	400 Peserta Didik	100	%	626.156.900	519.882.490	106.274.410	83,03
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	1310 Orang	1310 Orang	100	%	18.568.800.000	13.104.700.000	5.464.100.000	70,57
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	176 Jumlah	176 Jumlah	100	%	484.717.000	194.199.278	290.517.722	40,06
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	176 Satuan	176 Satuan	100	%	11.663.409.000	11.663.409.000	-	100,00
Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	50 Orang	50 Orang	100	%	200.360.000	184.071.587	16.288.413	91,87
Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	100	96	96	%	21.697.352.000	16.544.437.917	5.152.914.083	76,25
Penambahan Ruang Kelas Baru	6 Ruang	6 Ruang	100	%	1.709.708.050	1.653.306.789	56.401.261	96,70
Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	1 Ruang	1 Ruang	100	%	520.454.950	410.043.847	110.411.103	78,79
Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	1 Ruang	1 Ruang	100	%	306.304.000	283.860.629	22.443.371	92,67
Pembangunan Laboratorium	1 Ruang	1 Ruang	100	%	706.554.000	538.176.500	168.377.500	76,17
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	9 Unit	9 Unit	99	%	1.885.040.000	1.860.073.852	24.966.148	98,68
Pengadaan Perlengkapan Sekolah	1282 Paket	1252 Paket	62	%	3.277.320.000	2.026.360.000	1.250.960.000	61,83
Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	1415 Peserta Didik	1415 Peserta Didik	78	%	1.443.000.000	1.130.491.500	312.508.500	78,34
Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik	2400 Peserta Didik	2400 Peserta Didik	77	%	221.150.000	170.670.100	50.479.900	77,17
Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	26 Satuan	26 Satuan	83	%	101.080.000	83.665.700	17.414.300	82,77

Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	515 Peserta Didik	515 Peserta Didik	84	%	456.068.000	383.259.000	72.809.000	84,04
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	636 Orang	636 Orang	63	%	8.022.000.000	5.025.450.000	2.996.550.000	62,65
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	26 Satuan	0 Satuan	0	%	69.593.000	-	69.593.000	-
Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	26 Satuan	26 Satuan	100	%	2.979.080.000	2.979.080.000	-	100,00
Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	100	95	95	%	28.016.140.000	25.042.136.576	2.974.003.424	89,38
Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	20 Ruang	20 Ruang	94	%	5.260.801.950	4.932.367.608	328.434.342	93,76
Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	25 Unit	25 Unit	96	%	3.932.489.050	3.777.475.858	155.013.192	96,06
Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	7 Unit	7 Unit	93	%	1.531.080.000	1.428.857.617	102.222.383	93,32
Pengadaan Perlengkapan PAUD	2 Paket	1 Paket	50	%	700.902.000	183.123.700	517.778.300	26,13
Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	4 Paket	4 Paket	94	%	1.379.882.000	1.294.396.000	85.486.000	93,80
Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	439 Peserta Didik	439 Peserta Didik	99	%	296.305.600	294.709.166	1.596.434	99,46
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	650 Orang	650 Orang	83	%	7.624.050.000	6.363.340.000	1.260.710.000	83,46
Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	86 Orang	86 Orang	89	%	3.003.304.400	2.658.021.788	345.282.612	88,50
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	145 Satuan	145 Satuan	100	%	324.105.000	146.624.839	177.480.161	45,24
Pengelolaan Dana BOP PAUD	243 Satuan	228 Satuan	100	%	3.963.220.000	3.963.220.000	-	100,00
Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	100	100	97	%	4.261.126.900	4.112.198.410	148.928.490	96,50

Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan	459 Peserta Didik	459 Peserta Didik	100	%	1.189.210.000	1.188.614.186	595.814	99,95
Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	387 Orang	387 Orang	93	%	1.365.520.000	1.274.270.324	91.249.676	93,32
Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	12 Satuan Pendidikan	12 Satuan Pendidikan	11	%	64.349.000	7.266.000	57.083.000	11,29
Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	11 Satuan	11 Satuan	100	%	1.642.047.900	1.642.047.900	-	100,00
PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	100	100	100	%	115.950.000	105.748.400	10.201.600	91,20
Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	3 Kur	3 Kur	91	%	115.950.000	105.748.400	10.201.600	91,20
Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Dasar	1 Dokumen	1 Dokumen	98	%	3.930.000	3.840.000	90.000	97,71
Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar	1 Dokumen	1 Dokumen	100	%	3.930.000	3.927.000	3.000	99,92
Penyediaan Buku Teks Pelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar	500 Buku	500 Buku	89	%	28.400.000	25.380.000	3.020.000	89,37
Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	18 Orang	18 Orang	91	%	79.690.000	72.601.400	7.088.600	91,10
PROGRAM PENDIDIK dan TENAGA KEPENDIDIKAN			86	%	8.843.030.000	7.612.255.001	1.230.774.999	86,08
Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan			86	%	8.843.030.000	7.612.255.001	1.230.774.999	86,08
Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	6 Dokumen	6 Dokumen	100	%	8.558.550.000	7.370.033.533	1.188.516.467	86,11
Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	9 Laporan	9 Laporan	100	%	284.480.000	242.221.468	42.258.532	85,15
PROGRAM PENGENDALIAN PERIZINAN PENDIDIKAN			36	%	73.020.000			

						25.930.000	47.090.000	35,51
Penerbitan Izin PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat			36	%	73.020.000	25.930.000	47.090.000	35,51
Pengendalian dan Pengawasan Perizinan PAUD dan Pendidikan Nonformal yang Diselenggarakan oleh Masyarakat	6 Dokumen	3 Dokumen	50	%	73.020.000	25.930.000	47.090.000	35,51
PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN			100	%	396.500.000	396.480.000	20.000	99,99
Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota			100	%	396.500.000	396.480.000	20.000	99,99
Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	3 Objek	3 Objek	100	%	396.500.000	396.480.000	20.000	99,99
PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL			99	%	2.070.955.000	2.052.907.912	18.047.088	99,13
Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota			99	%	2.070.955.000	2.052.907.912	18.047.088	99,13
Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	100 Orang	100 Orang	100	%	1.403.835.000	1.397.474.802	6.360.198	99,55
Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional	5 Lembaga	5 Lembaga	98	%	667.120.000	655.433.110	11.686.890	98,25
PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH			89	%	4.873.682.000	4.346.144.306	527.537.694	89,18
Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota			89	%	4.873.682.000	4.346.144.306	527.537.694	89,18
Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	120 Orang	120 Orang	100	%	138.250.000	138.089.906	160.094	99,88
Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah	150 Orang	150 Orang	89	%	4.735.432.000	4.208.054.400	527.377.600	88,86
PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA			99	%	644.941.000	638.551.408	6.389.592	99,01
Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota			99	%	219.331.000			

						217.206.708	2.124.292	99,03
Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya	18 Objek	18 Objek	94	%	26.181.000	24.581.000	1.600.000	93,89
Penetapan Cagar Budaya	15 Objek	15 Objek	100	%	193.150.000	192.625.708	524.292	99,73
Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota			99	%	425.610.000	421.344.700	4.265.300	99,00
Pelindungan Cagar Budaya	11 Objek	11 Objek	100	%	220.100.000	219.661.400	438.600	99,80
Pengembangan Cagar Budaya	1 Objek	1 Objek	100	%	126.530.000	123.062.000	3.468.000	97,26
Pemanfaatan Cagar Budaya	3 Objek	3 Objek	100	%	78.980.000	78.621.300	358.700	99,55

Selanjutnya kami informasikan, prestasi atau penghargaan terhadap Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan tahun 2023, Sebagai berikut :

1. Penghargaan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia atas Inovasi Pulpencil (Perluasan Layanan Pendidikan di Daerah Terpencil) Sebagai TOP 45 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2023. Pulpencil ini merupakan perluasan layanan pendidikan di daerah terpencil di Kabupaten Balangan. Layanan pendidikan masuk ke wilayah pegunungan Meratus yang dimana belum ada jalan apapun, tetap pendidikan sekolah diberikan untuk percepatan pendidikan di daerah terpencil di Kabupaten Balangan



2. Juara III Lomba Pawai Budaya Kegiatan Festival Pasar Terapung Tahun 2023



3. 3 Penyaji Unggulan Tanpa Jenjang Festival Karya Tari Daerah Kalimantan Selatan 2023



4. Juara III Parade Tari Kalimantan Kegiatan Tapin Art Festival 2023



5. Juara Harapan 1 Lomba Cerdas Cermat Museum SLTP Tingkat Provinsi Tahun 2023



6. Piagam Penghargaan Gerakan Transisi PAUD – SD Kelas Awal yang Menyenangkan



KOLABORASI LINTAS SEKTOR YANG MENDUKUNG PENCAPAIAN KINERJA

Kolaborasi lintas SKPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan SKPD sektor yang mendukung capaian kinerja, ada beberapa SKPD sebagai berikut:

1. DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Berperan dalam menyediakan data kependudukan yang digunakan untuk:

1. PPDB online menggunakan data kependudukan untuk database dalam system
2. Database kependudukan digunakan dalam aplikasi pendataan Pendidikan yang dapat digunakan untuk menghitung angka partisipasi sekolah, angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni

2. **DINAS PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN**
Berperan dalam mewujudkan peningkatan prasarana di sekolah seperti pembangunan ruang kelas baru, rehabilitasi dan lainnya.
3. **DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**
Berperan dalam pembinaan pustakawan di sekolah dan di taman bacaan masyarakat
4. **DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**
Berperan dalam penyediaan sarana dan prasarana pendukung TIK di sekolah dan wilayah seperti penyediaan jaringan internet di sekolah, penyediaan jaringan hotspot wifi di wilayah dan lainnya.
5. **DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Berperan dalam memfasilitasi berbagai perijinan yang ada di sekolah seperti ijin pendirian satuan pendidikan.
6. **BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**
Berperan dalam sinergi penataan pegawai termasuk tenaga pendidikan di sekolah, fasilitasi beasiswa, ijin belajar, tugas belajar, pelatihan bagi pegawai/tenaga pendidikan.
7. **DINAS KESEHATAN**
Berperan dalam sinergi vaksinasi bagi anak, program germas, pemberian makanan tambahan anak sekolah, pembinaan UKS, pembinaan palang merah remaja, dan pelibatan puskesmas dalam berbagai kegiatan event perlombaan.

8. DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Berperan dalam sinergi program sekolah ramah, advokasi terhadap anak, dan penanganan anak yang berhadapan dengan hukum, anak mengalami kekerasan, dan pernikahan usia dini

9. DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Berperan dalam pembinaan sekolah adiwiyata

10. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

Berperan dalam sinergi penanggulangan kenakalan remaja dan kejahatan jalanan yang dilakukan oleh anak.



BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran
- C. Strategi Peningkatan Kinerja

A. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disusun dan disajikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan merupakan gambaran tentang pelaksanaan kinerja, serta anggaran program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan.

Penyelesaian tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Balangan terdiri dari 5 indikator kinerja utama terkait Indikator SKPD atau eselon II, secara umum semuanya telah mampu disampaikan. Secara keseluruhan sasaran Perjanjian Kinerja Tahun 2023 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan telah tercapai. Pada Tahun 2023 yang semua indikator kinerja utama mendapatkan kategori “**SANGAT BAIK**” dengan capaian kinerja sebesar 98,47%, 99,17%, 93,25%, 100% dan 100%.

Faktor utama keberhasilan tercapainya indikator kinerja di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan antara lain karena adanya komitmen dan dukungan pimpinan dan jajaran staf Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan. Namun demikian, untuk tahun 2023, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan tetap berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip – prinsip good governance dan clean governance.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan pada tahun 2023 mendapat pagu anggaran APBD sebesar Rp. 393.312.248.896,00. Serapan anggaran terealisasi sebesar Rp. 336.464.289.988,00 atau 85,55% %.

Demikian LAKIP ini dibuat dengan harapan sedikit tergambar kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Balangan sebagai salah satu

lembaga pemerintah yang melaksanakan tugas pembangunan di sektor Pendidikan dan Kebudayaan

Semoga laporan LAKIP ini bermanfaat bagi upaya pengembangan di Bidang Pendidikan dan Kebudayaan dan menjadi pedoman dalam perencanaan kinerja dan anggaran pada masa yang akan datang.

B. SARAN

Adapun dalam rangka perbaikan kinerja di masa yang akan datang, terdapat beberapa saran yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. Memperdayakan penilik sekolah untuk melakukan pendataan warga Kabupaten Balangan yang belum sekolah
2. Melakukan koordinasi yang berkaitan dengan pengumpulan data dengan beberapa instansi/lembaga sehingga data bisa terdata, terkumpul dan tersimpan dengan baik

C. STRATEGI PENINGKATAN KINERJA

Untuk tahun mendatang upaya pencapaian kinerja yang lebih baik akan terus dilakukan, untuk itu kami akan melakukan beberapa hal, yaitu :

1. Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru yang sesuai dengan kebijakan Pemerintah Pusat namun tetap mengakomodir peningkatan kualitas Pendidikan agar mutu pendidikan terjaga dengan tetap memprioritaskan anak penduduk Kabupaten Balangan untuk bersekolah di Kabupaten Balangan
2. Meningkatkan mutu sekolah
3. Optimalisasi SKB dan PKBM untuk penanganan anak putus sekolah, dan anak yang sudah tidak berminat bersekolah di sekolah formal
4. Berkoordinasi dengan SKPD terkait dalam rangka pendataan dan pendampingan anak putus sekolah

Sebagai wujud pertanggung jawaban laporan capaian Kinerja Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Balangan menyusun LKIP berdasarkan pada hasil pelaksanaan kegiatan baik yang tergabung dalam Belanja yang bersumber APBD maupun APBN yang dijadikan tolak ukur atas keberhasilan kinerja di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan. Informasi kinerja dalam LKIP ini sudah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja dan penentuan reward dan punishment.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang memadai tentang kinerja Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Balangan selama tahun 2023 dan bermanfaat untuk meningkatkan kinerja di masa datang

Paringin, Januari 2024
Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan
Kabupaten Balangan



H. ABIJI, S.Pd, M.AP
Pembina Utama Muda / IVc
NIP. 19690813 199412 1 002